

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN *SELF REGULATED
LEARNING* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI PADA
SISWA DI PONDOK PESANTREN
DARULARAFAH RAYA MEDAN**

TESIS

Oleh:

**IKA SRI WARDANI
221804060**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/10/25

PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA DI PONDOK PESANTREN DARULARAFAH RAYA MEDAN

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi
Pada Program Pasca Sarjana

Universitas Medan Area

OLEH

IKA SRI WARDANI
221804060

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/10/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Polas Asuh Orangtua Demokratis dan *Self-Regulated Learning*
Terhadap Penyesuaian Diri Siswa di Pondok Pesantren Darularafah Raya
Medan

Nama : Ika Sri Wardani

NPM : 221804060

Menyetujui

Pembimbing 1



Prof. Dr. Nuraini, MS

Pembimbing 2



**Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi.,
M.Psi**

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



**Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA,
Psikolog**

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/10/25

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Agustus 2024



Ika Sri Wardani
221804060

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Sri Wardani

NPM : 221804060

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Polas Asuh Orangtua Demokratis dan *Self-Regulated Learning* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan

Beserta perangkat (jika diperlukan) dengan hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Ika Sri Wardani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal tesis yang berjudul “**Pengaruh Polas Asuh Orangtua Demokratis dan *Self-Regulated Learning* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan**”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelas Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari proposal tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari tesis ini. semoga tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga sebagai wadah informasi.

Medan, 20 September 2024

Penulis

Ika Sri Wardani



UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur peneliti sanjungkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengaruh Polas Asuh Orangtua Demokratis dan *Self-Regulated Learning* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan tenaga, pikiran serta bimbingan yang diberikan dalam menyelesaikan tesis ini, ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA, selaku Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng., M.Sc.
3. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area yaitu Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS.
4. Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area Ibu Dr. Suryani Hardjo, S. Psi., MA, Psikolog
5. Prof. Dr. Nuraini, MS, selaku Pembimbing I, terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama proses bimbingan hingga selesainya tesis saya, dan terima kasih atas masukan dan dukungan yang Ibu berikan, waktu yang telah Ibu luangkan selama ini. Semoga kebaikan dan kesabaran Ibu mendapat berkah dari Allah SWT.
6. Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi., M.Psi, selaku pembimbing II, terima kasih atas kesediaan waktu ibu dan semua masukan yang telah ibu berikan selama bimbingan

dalam menyelesaikan tesis saya. Semoga kebaikan dan kesabaran Ibu mendapat berkah dari Allah SWT.

7. Dosen Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu penulis, serta Pemimpin dan segenap Staf Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan terbaik pada saya.
8. Kepala Yayasan Pesantren Darularafah Raya, Saya mengucapkan terima kasih telah memberikan saya tempat untuk penelitian sehingga saya mampu menyelesaikan tesis dengan baik.
9. Teristimewa kedua orang tua saya, Papa saya tercinta Mayor CKU Warmansyah dan kepada Mama saya tercinta Emmy Suriani Harahap, yang selalu ada disaat perkuliahan dan mendukung penuh perkuliahan saya dalam bentuk materi, perhatian dan kasih sayang saya sampai saya bisa menyelesaikan tesis dengan baik
10. Adik saya Irshandy maulana dan Syahniah Putri, yang selalu mendukung dan memberikan saya semangat untuk menyelesaikan tesis.
11. Calon Suami saya Dedi Saputra Nasution S.T, yang selalu ada untuk saya dalam segala kondisi dan selalu memberikan saya dukungan agar saya cepat untuk menyelesaikan tesis.
12. Kepada Bimbel Gen-ZI, yang selalu mendukung dan memberikan saya semangat untuk menyelesaikan tesis tempat waktu.

13. Sahabat-sahabat seperjuangan saya dalam menyelesaikan pendidikan (Waki, Nesya, Ririn, Nada, Anda, Emmi, Imelda, Devi, Faisal), yang selalu mendukung dan memberikan saya semangat agar bisa menyelesaikan Tesis tepat waktu.
14. Terakhir untuk semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini yang tidak bisa disebut satu persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang selalu saya ingat serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Medan, 20 September 2024

Peneliti

Ika Sri Wardani
221804004

ABSTRAK

Wardani, Ika Sri. Pengaruh Polas Asuh Orangtua Demokratis dan *Self-Regulated Learning* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan. 2024.

Siswa yang memutuskan untuk bersekolah di pondok pesantren akan menghadapi kehidupan yang sangat berbeda dan akan melakukan penyesuaian diri untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua demokratis dan *self-regulated learning* terhadap penyesuaian diri siswa yang berada di salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampel pada penelitian ini melibatkan 150 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pola asuh orangtua demokratis, skala *self-regulated learning* dan skala penyesuaian diri. Data dianalisis menggunakan metode PLS melalui program Smart PLS 4.0 dan SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan pola asuh orangtua demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian diri dengan nilai koefisien 0,524 dan nilai $P\text{-Values} = 0,000 < 0,05$. *Self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian diri dengan nilai koefisien 0,500 dan $P\text{-Values} = 0,000 < 0,05$. Pola Asuh Orangtua Demokratis dan Self Regulated Learning mampu menjelaskan atau mempengaruhi Penyesuaian Diri sebesar 66,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memainkan peran penting dalam perkembangan psikologis anak dan remaja. Sisanya sebesar 33,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

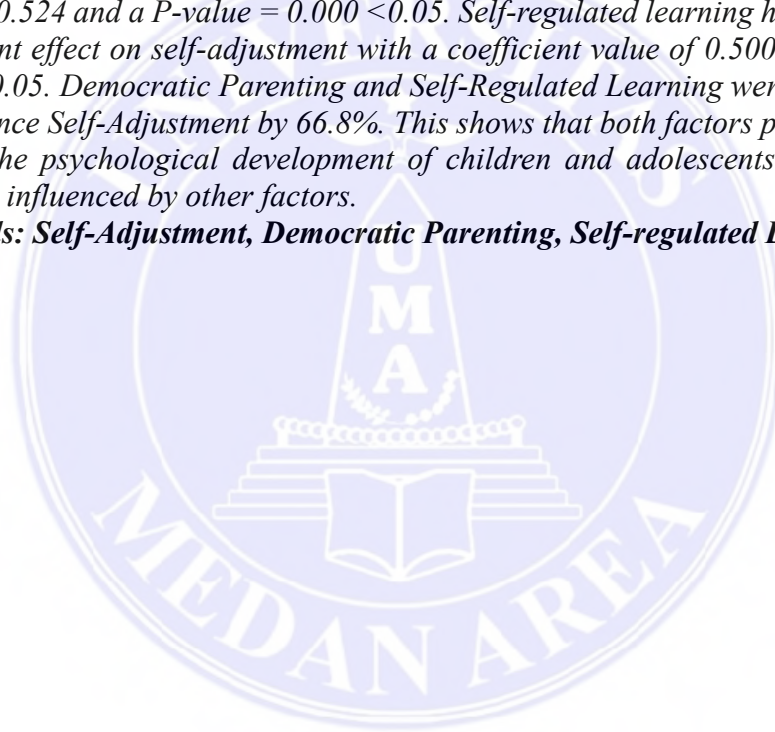
Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Pola Asuh Orangtua Demokratis, *Self-regulated Learning*

ABSTRACT

Wardani, Ika Sri. *The Effect of Democratic Parenting and Self-Regulated Learning on Self-Adjustment at Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan. 2024.*

Students who decide to attend boarding school will face a very different life and will make adjustments to be able to socialise with their environment. This study aims to determine the effect of democratic parenting and self-regulated learning on self-adjustment of students who are in one of the boarding schools in Medan City. This study uses quantitative methods using a sample in this study involving 150 students. The research instruments used in this study were democratic parenting scale, self-regulated learning scale and self-adjustment scale. Data were analysed using the PLS method through the Smart PLS 4.0 program and SPSS 26.0. The results showed that democratic parenting has a positive and significant effect on self-adjustment with a coefficient value of 0.524 and a P-value = 0.000 < 0.05. Self-regulated learning has a positive and significant effect on self-adjustment with a coefficient value of 0.500 and P-Values = 0.000 < 0.05. Democratic Parenting and Self-Regulated Learning were able to explain or influence Self-Adjustment by 66.8%. This shows that both factors play an important role in the psychological development of children and adolescents. The remaining 33.2% is influenced by other factors.

Keywords: Self-Adjustment, Democratic Parenting, Self-regulated Learning



DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Pesetujuan Publikasi	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terimakasih	vii
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Hipotesis Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penyesuaian Diri	12
2.1.1 Definisi Penyesuaian Diri.....	12
2.1.2 Aspek-aspek Penyesuaian Diri	14
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	17
2.2 Pola Asuh Orangtua Demokratis	20
2.2.1 Defenisi Pola Asuh Orangtua Demokratis	20
2.2.2 Aspek-aspek Pola Asuh Orangtua Demokratis	21
2.2.3 Ciri-Ciri Pola Asuh Orangtua Demokratis	23
2.3 <i>Self-Regulated Learning</i>	26
2.3.1 Defenisi <i>Self-Regulated Learning</i>	26
2.3.2 Aspek <i>Self-Regulated Learning</i>	27
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Regulated Learning</i>	29
2.4 Pengaruh Pola Asuh Orangtua Demokratis terhadap Penyesuaian Diri...33	
2.5 Pengaruh <i>self-regulated learning</i> terhadap Penyesuaian Diri	35
2.6 Pengaruh Pola Asuh Orangtua Demokratis Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Penyesuaian Diri	37
2.7 Kerangka Konseptual	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	40
3.2 Bahan dan Alat	40
3.2.1 Skala Penyesuaian Diri.....	40
3.2.2 Skala Pola Asuh Orangtua Demokratis	42
3.2.3 Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	43
3.3 Metode Penelitian.....	44
3.3.1 Desain Penelitian.....	44
3.3.2 Indentifikasi Variabel	45

3.3.3 Definisi Operasional.....	46
3.3.3.1 Penyesuaian Diri	46
3.3.3.2 Pola Asuh Orangtua Demokratis	47
3.3.3.3 <i>Self-Regulated Learning</i>	47
3.3.4 Populasi dan Sampel	48
3.4 Prosedur Kerja.....	48
3.5 Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Pengujian Outer Model: Pengujian Validitas dan Reabilitas	54
4.2.2 Uji Signifikansi Pengaruh	66
4.2.3 Hasil Mean Hipotetik dan Mean Empirik	68
4.2.4 Kategorisasi	69
4.3 Pembahasan	71
4.3.1 Pengaruh Pola Asuh Orangtua Demokratis Terhadap Penyesuaian Diri	71
4.3.2 Pengaruh <i>Self-Regulated Learning</i> Terhadap Penyesuaian Diri	73
4.3.3 Pengaruh Pola Asuh Orangtua Demokratis dan <i>Self-Regulated Learning</i> terhadap Penyesuaian Diri	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
Daftar Pustaka.....	82
Lampiran	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Skala Penyesuaian Diri	41
Tabel 3.2 Blueprint Skala Pola Asuh Orangtua Demokratis	42
Tabel 3.3 Blueprint Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	43
Tabel 3.4 Contoh <i>Software</i> dari CB-SEM dan SEM-PLS.....	50
Tabel 3.5 Kriteria pengujian <i>outer model</i>	51
Tabel 3.6 Kriteria pengujian <i>inner model</i>	52
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Analisa Data Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Pengujian Validitas Berdasarkan Outer Loading.....	55
Tabel 4.3 Pengujian Validitas Berdasarkan Outer Loading (Setelah Eliminasi Indikator Tidak Valid).....	59
Tabel 4.4 Pengujian Validitas Berdasarkan Average Variance Extracted (AVE)	63
Tabel 4.5 Pengujian Reabilitas Berdasarkan Composite Reability (CR).....	63
Tabel 4.6 Pengujian Reabilitas Berdsasarkan Cronbach's Alpha (CA)	64
Tabel 4.7 Pengujian Diskriminan: Fornell & Larcker.....	65
Tabel 4.8 Pengujian Validitas Diskriminan: HTMT.....	65
Tabel 4.9 Uji Path Coefficient & Signifikansi Pengaruh	66
Tabel 4.10 Multikolinearitas	67
Table 4.11 R-Square	67
Tabel 4.12 Q-Square.....	67
Tabel 4.13 Pengujian Goodness of Fit Model	68
Tabel 4.14 Rangkuman hasil Perhitungan Nilai rata-rata Hipotetik Dan Nilai Rata-rata Empirik	68
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Perhitungan Nilai Kategorisasi Menurut Level Kategori.....	69
Tabel 4.16 Kategorisasi Penyesuaian Diri	70
Tabel 4.17 Kategorisasi Pola Asuh orangtua Demokratis	70
Tabel 4.18 Kategorisasi <i>Self-Regulated Learning</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pengujian Validitas Berdasarkan Outer Loading	58
Gambar 4.2 Pengujian Validitas Berdasarkan Outer Loading (Setelah Eliminasi Indikator Tidak Valid).....	62
Gambar 4.3 Pengujian Validitas Berdasarkan Average Variance Extracted (AVE) ...	63
Gambar 4.4 Pengujian Reabilitas Berdasarkan Composite Reliability (CR).....	64
Gambar 4.5 Pengujian Reabilitas Berdasarkan Cronbach's Alpha (CA)	64





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/10/25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menentukan sekolah yang menjadi tempat anak menempuh pendidikan harus dipilih dengan pertimbangan yang matang, sekolah umum biasa ataupun sekolah yang juga terdapat pondok pesantren. Pada umumnya, para orangtua memiliki pertimbangan khusus untuk memasukkan anaknya ke dalam pendidikan pondok pesantren. Pada zaman sekarang pondok pesantren juga sudah mengajarkan pelajaran umum selain berfokus pada pendalaman pendidikan agama Islam, tidak hanya dari pembelajaran, kini pesantren juga sudah memiliki jenjang yang sama seperti sekolah umum lainnya (Fahham, 2020).

Salah satu hal yang diharapkan dengan memasukkan anak ke dalam pondok pesantren adalah untuk menumbuhkan kemandirian pada diri anak, dari hal tersebut anak akan menghadapi berbagai hal yang berbeda dari kehidupannya dan menyesuaikan diri atas tuntutan dari dalam dirinya sendiri dan tuntutan yang diterima dari lingkungan sekitar sehingga mencapai keselarasan kehidupan. Penyesuaian dengan lingkungan yang dilakukan oleh individu disebut dengan penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan usaha individu untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungannya, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan lain-lain emosi negatif sebagai

respons pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis (Mutamminah, 2014).

Penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas (Ghufron & Suminta, 2020). Harahap et al (2022) menambahkan penyesuaian diri merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya.

Penyesuaian diri pada remaja diartikan sebagai kemampuan guna membuat perencanaan dan pengorganisasian respon-respon sedemikian rupa, dengan demikian mampu bertahan dan menghadapi berbagai macam konflik, kesulitan, dengan efektif dan mempunyai penguasaan dan emosional yang matang. Melalui penyesuaian diri ini, diharapkan remaja dapat hidup dengan lebih baik, terhindar dari masalah dan lebih mampu menerima perubahan (Pranata et al., 2022). Remaja yang mempunyai tingkat penyesuaian diri rendah akan memiliki kecenderungan untuk mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, hal ini menyebabkan remaja merasa gelisah, sedih, marah, ataupun konflik batin, yang pada akhirnya dapat membuat remaja menjadi individu yang sulit untuk menjalin hubungan sosial dengan orang lain (Ningrum, 2013).

Seorang individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik atau dapat dikatakan berhasil dalam penyesuaian diri dapat dilihat dari ciri-cirinya, yaitu: (a)

memiliki persepsi yang akurat terhadap realita. Persepsi yang objektif ini adalah bagaimana individu mengenali konsekuensi-konsekuensi tersebut. Sebaliknya, individu yang penyesuaian dirinya buruk, dicirikan dengan adanya kesenjangan antara persepsinya dengan realita yang aktual sehingga ini membuat kurang bisa melihat akibat dari tingkah lakunya. (b) kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress dan kecemasan. Pada dasarnya setiap individu menghindari hal – hal yang menimbulkan tekanan dan kecemasan, juga menyenangi pemenuhan kepuasan yang dilakukan dengan segera. Namun individu yang mampu menyesuaikan diri, tidak selalu menghindari munculnya tekanan dan kecemasan. (c) mempunyai gambaran diri yang positif tentang dirinya. Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Gambaran diri yang positif juga mencakup apakah individu yang bersangkutan bisa melihat dirinya secara realistis, yaitu secara seimbang tahu kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan mampu menerimanya sehingga memungkinkan individu yang bersangkutan untuk dapat merealisasikan potensi yang dimiliki secara penuh. (d) kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya. Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik dicirikan memiliki kehidupan emosi yang sehat. Individu tersebut mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang saat itu dialami serta mampu untuk mengekspresikan perasaan dan emosi tersebut dalam spektrum yang luas. Selain itu individu yang memiliki kehidupan emosi yang sehat mampu memberikan reaksi-reaksi emosi yang realistis dan tetap dibawah kontrol sesuai dengan situasi yang dihadapi. (e) relasi

interpersonal baik individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial. Individu mampu bertingkah laku secara berbeda terhadap individu lain yang berbeda karena kedekatan emosi interpersonal antar mereka yang berbeda pula (Kurnia & Nugraha, 2012).

Penyesuaian diri siswa baru di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, yaitu dukungan dari guru dan staf sekolah, interaksi sosial dengan teman sebaya, serta dukungan keluarga. Dukungan dari guru membantu siswa lebih cepat beradaptasi, sementara interaksi sosial yang baik dengan teman-teman sebaya meningkatkan kemampuan penyesuaian mereka. Selain itu, dukungan emosional dan motivasi dari orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Siswa yang memiliki keterampilan manajemen stres yang baik cenderung lebih cepat beradaptasi. Penyesuaian diri siswa baru merupakan proses kompleks yang melibatkan aspek emosional, sosial, dan akademis, yang memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar siswa dapat berhasil dalam pendidikan mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi penyesuaian diri siswa baru di sekolah (Hasneli et al., 2021).

Masalah penyesuaian diri sering sekali terjadi pada siswa yang baru masuk sekolah, hal ini dapat dilihat pada siswa yang masuk ke sekolah pesantren dimana sangat berbanding terbalik dengan sekolah umum biasanya. Seperti yang penulis dapatkan dari sesi wawancara kepada 10 siswa di Pondok Pesantren Darularafah

Raya Medan pada tanggal 27 Februari 2024 dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa yang mondok pertama kali memiliki masalah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, mulai dari jam masuk sekolah, waktu untuk belajar sampai waktu untuk bangun pagi yang berbeda dari kebiasaan mereka sebelumnya termasuk dalam etika berjalan jika bertemu yang lebih tua seperti Kiyai, Uztad/Uztadzah, dan memakai bahasa arab. Dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa di pondok pesantren menjadi masalah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan diatas mengenai penyesuaian diri pada pelajar di sekolah Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pola asuh orangtua dapat berpengaruh terhadap penyesuaian diri anak, dalam hal ini pola asuh yang terlihat adalah pola asuh orangtua yang demokratis. Hal ini sejalan dengan hasil yang didapatkan oleh Purwaningsih (2013) dimana pola asuh orangtua demokratis dapat mempengaruhi secara positif dan sangat signifikan penyesuaian diri siswa di asrama, sehingga semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa di asrama dan sebaliknya semakin rendah pola asuh demokratis maka semakin rendah penyesuaian diri siswa di asrama.

Pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak tetapi tidak ragu untuk mengendalikan mereka pula. Pola asuh seperti ini kasih sayangnya cenderung stabil atau pola asuh bersikap rasional. Orang tua mendasarkan tindakannya pada rasio. Mereka bersikap realistis terhadap

kemampuan anak dan tidak berharap berlebihan. Teknik-teknik asuhan orang tua yang demokratis akan menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri maupun mendorong tindakan mandiri membuat keputusan sendiri akan berakibat munculnya tingkah laku mandiri yang bertanggung jawab. Hasilnya anak-anak menjadi mandiri, mudah bergaul, mampu menghadapi stres, berminat terhadap hal-hal baru dan bisa bekerjasama dengan orang lain (H. Ahmad et al., 2020).

Pola asuh demokratis ditandai dengan orang tua mengakui kemampuan anaknya, anak selalu diberikan kesempatan untuk mandiri dari orang tuanya. Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih yang paling cocok bagi dirinya, mendengarkan pendapatnya, diikutsertakan dalam diskusi, terutama yang menyangkut kehidupan anak sendiri, belajar bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri (Ayun, 2017). Pola asuh orangtua demokratis mempunyai ciri-ciri, yaitu anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internal. Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak, saat orang tua menggunakan hukuman fisik, dan diberikan jika terbukti anak secara sadar menolak melakukan apa yang telah disetujui bersama sehingga lebih bersikap edukatif. Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak terhadap yang berlebih yang melampaui kemampuan anak. Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan. Pendekatan kepada anak bersifat hangat (Pasaribu et al., 2023).

Masni (2017) berpendapat pola asuh demokratis adalah tipe pola asuh yang terbaik dari tipe pola asuh yang lainnya. Pola asuh demokratis merupakan suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak. Dengan kata lain, pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan yang telah ditetapkan orang tua. Pola asuh demokratis memiliki dampak yang dapat membentuk perilaku anak seperti anak memiliki rasa percaya diri, memiliki sikap bersahabat, dapat mengendalikan diri sendiri, memiliki sikap sopan, mau menjalin kerjasama, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mempunyai tujuan atau arah hidup yang jelas, serta berorientasi terhadap prestasi (Tridhonanto & Agency, 2014).

Meskipun pelajar tinggal jauh dari orangtua karena bersekolah dipondok pesantren dan dapat menyesuaikan diri di lingkungannya. Siswa juga perlu mengingat dan menetapkan tujuan belajarnya dengan cara dengan belajar mengelola dirinya agar mampu dalam mengikuti pembelajaran. pengelolaan diri dalam belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang melibatkan aspek kognisi, motivasi, dan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Siswa lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya karena mereka menyadari bahwa hanya usaha mereka sendirilah dapat mencapai tujuan belajar dengan efektif. Fungsi *self-regulated learning* secara kongkrit adalah merencanakan proses

belajar, memantau kemajuan belajar, dan menentukan tujuan (target yang harus dicapai) dalam belajar (Azmi, 2016).

Alhadi & Supriyanto (2017) *Self-regulated learning* adalah sebuah situasi belajar di mana siswa memiliki kontrol terhadap proses pembelajaran melalui pengetahuan dan penerapan strategi yang sesuai, pemahaman terhadap tugas-tugasnya, penguatan dalam pengambilan keputusan dan motivasi belajar. Hamonangan & Widyarto (2019) menambahkan definisi *self regulated learning* adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mengatur dirinya yang melibatkan pemahaman, emosi dan perilaku untuk mencapai tujuan belajar.

Self-regulated learning merupakan proses dinamis dan membangun dengan tujuan menentukan tujuan belajar dan terlibat dalam memonitor, menata dan mengendalikan kognisi, motivasi dan perilaku belajar siswa. *Self-regulated learning* bukan hanya sebatas kemampuan mental ataupun keterampilan performansi akademik saja, namun juga proses pengarahan diri dimana siswa juga menumbuhkan kemampuan dalam keterampilan akademik (Santosa, 2021). *Self-regulated learning* merupakan suatu konsep yang penting dalam teori belajar kognitif sosial yang didasarkan pada banyak prinsip-prinsip belajar perilaku tetapi memberi perhatian besar pada dampak tanda-tanda pada perilaku dan pada proses mental internal serta menekankan dampak pikiran terhadap tindakan dan tindakan terhadap pikiran (Kristiyani et al., 2020).

Pengaturan diri dalam pembelajaran atau *self-regulated learning* diperlukan oleh setiap siswa. Siswa yang mengatur dirinya sendiri cenderung akan mengatur

jam belajarnya, memilih kegiatan-kegiatan dan strategi-strategi yang dapat menunjang prestasi akademiknya. *Self-regulated learning* merupakan kemampuan individu dalam pemantauan diri, pengaturan dan pengendalian yang diarahkan oleh tujuan belajar dan kondisi lingkungan. Siswa yang memiliki *self-regulated learning* tinggi akan lebih memilih kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang cita-citanya (Ahmad, 2023)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menganalisis bahwa variabel pada penelitian ini adalah penyesuaian diri, pola asuh orangtua demokratis dan *self-regulated learning* yang diduga kuat pengaruhnya sehingga akan diperjelas melalui penelitian ini karena hasilnya dapat digunakan untuk mengatasi masalah penyesuaian diri pada siswa yang bermasalah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pola asuh orangtua demokratis dan *self-regulated learning* terhadap penyesuaian diri siswa di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pola asuh orangtua demokratis terhadap penyesuaian diri siswa yang berada di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan ?
2. Apakah ada pengaruh *self-regulated learning* terhadap penyesuaian diri siswa yang berada di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan ?

3. Apakah ada pengaruh pola asuh orangtua demokratis dan *self-regulated learning* terhadap penyesuaian diri siswa di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Ada pengaruh pola asuh orangtua demokratis terhadap penyesuaian diri siswa yang berada di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan ?
2. Untuk mengetahui Apakah Ada pengaruh *self-regulated learning* terhadap penyesuaian diri siswa yang berada di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan ?
3. Untuk mengetahui Apakah Ada pengaruh pola asuh orangtua demokratis dan *self-regulated learning* terhadap penyesuaian diri siswa di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan ?

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan, uraian teoritis dari hasil-hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pola asuh orangtua demokratis terhadap penyesuaian diri siswa yang berada di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan.

2. Ada pengaruh *self-regulated learning* terhadap penyesuaian diri siswa yang berada di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan.
3. Ada pengaruh pola asuh orangtua demokratis dan *self-regulated learning* terhadap penyesuaian diri siswa di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat membawa dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada ilmu psikologi, khususnya Psikologi Pendidikan

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk para orangtua untuk pengetahuan seputar pola asuh demokratis, penyesuaian diri dan regulasi diri dalam belajar pada anak. Hal ini berguna untuk panduan agar dapat meningkatkan penyesuaian pada diri anak/siswa.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan keputar penyesuaian diri, *self-regulated learning* dan pola asuh demokratis kepada siswa, hal ini dapat berguna bagi siswa sebagai sarana informasi mengenai penyesuaian diri di pesantren sehingga siswa dapat memiliki penyesuaian diri yang lebih baik lagi.

c) Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi penting sekaligus menjadi acuan guru untuk dapat melihat dan memantau siswa/siswi yang baru pertama kali mondok dan untuk mencari jalan keluar yang baik untuk menimbulkan semangat siswa.



BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Penyesuaian Diri

2.1.1 Defenisi Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah adjustment atau personal adjustment, kemampuan seseorang melakukan penyesuaian diri juga sering dikaitkan dengan perilaku normal, karena penyesuaian diri dimaknakan dari adaptive. Adaptif dalam hal ini adalah perilaku orang yang dapat berinteraksi dengan lingkungan dan memaksimalkan manfaat sebaik-baiknya bagi dirinya dan memperkecil kerugian bagi dirinya. Secara tidak langsung seseorang dapat mengetahui kenyataan secara benar, membimbing dan mengendalikan perilakunya sendiri secara memadai, dan bertindak dengan memperlihatkan kompromi yang baik antara keinginan dan kenyataan (Mulianti & Mulyanto, 2018; Noviandari, 2021)

Penyesuaian diri adalah interaksi yang dilakukan terus-menerus dengan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan mencakup kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam hidupnya agar dapat mengatasi konflik secara efisien serta menghasilkan keselarasan dalam membuat hubungan dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan (Noviandari, 2021). Penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri

maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan yang kemudian tercipta keselarasan antara individu dengan realitas (Ghufron & Suminta, 2020).

Ghufron & Suminta (2020) menambahkan kembali definisi dari penyesuaian diri, yaitu salah satu aspek penting dalam usaha individu untuk menguasai perasaan yang tidak menyenangkan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas.

Berdasarkan teori di atas maka dapat ditarik simpulan dari definisi penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk berinteraksi dengan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan dengan efisien. Ini melibatkan kemampuan menghadapi perubahan dalam hidup, mengatasi konflik, menciptakan keselarasan dalam hubungan, dan menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan individu dengan tuntutan lingkungan. Penyesuaian diri juga melibatkan usaha untuk menguasai perasaan tidak menyenangkan atau tekanan, menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, serta menyelaraskan hubungan individu dengan realitas. Dalam konteks ini, penyesuaian diri dianggap sebagai perilaku yang adaptif dan normal, yang memungkinkan individu untuk berfungsi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2 Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Schneiders (Firmansyah & Sovitriana, 2021) mengemukakan 4 aspek dari penyesuaian diri, yaitu:

1. *Adaptation*

Penyesuaian diri merupakan keterampilan seseorang dalam mengaitkan dirinya dengan lingkungan sekitar sehingga didapatkan hubungan yang selaras. Penyesuaian diri dianggap sebagai kemampuan individu dalam beradaptasi. Jika individu memiliki penyesuaian diri yang baik, maka individu tersebut memiliki interaksi yang baik dengan lingkungannya.

2. *Comformity*

Penyesuaian diri seseorang yang baik adalah dimana dirinya mampu memenuhi apa yang diharapkan dari orang lain dan dirinya sendiri.

3. *Mastery*

Seorang individu dengan penyesuaian diri yang baik mampu membuat suatu rencana dan mengorganisasikan responrespon dari dirinya untuk menanggapi suatu masalah dengan efisien.

4. *Individual variation*

Variasi individu yang ada dapat menimbulkan perbedaan perilaku dan respon dalam menanggapi suatu masalah.

Menurut Desmita (2019) secara garis besar penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari empat aspek kepribadian, yaitu:

1. Kematangan emosional mencakup aspek:
 - a. Kemantapan suasana kehidupan emosional
 - b. Kemantapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain.
 - c. Kemampuan untuk santai, gembira, dan menyatakan kejengkelan.
 - d. Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri.
2. Kematangan intelektual mencakup aspek-aspek:
 - a. Kemampuan mencapai wawasan diri sendiri.
 - b. Kemampuan memahami orang lain dan keragamannya.
 - c. Kemampuan mengambil keputusan.
 - d. Keterbukaan dalam mengenal lingkungan.
3. Kematangan sosial mencakup aspek-aspek:
 - a. Keterlibatan dalam partisipasi sosial.
 - b. Kesiediaan kerja sama.
 - c. Kemampuan kepemimpinan.
 - d. Sikap toleransi.
 - e. Keakraban dalam pergaulan.
4. Tanggung jawab mencakup aspek-aspek:
 - a. Sikap produktif dalam mengembangkan diri.
 - b. Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel.
 - c. Sikap altruisme, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal.
 - d. Kesadaran akan etika dan hidup jujur.
 - e. Melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai.

f. Kemampuan bertindak independen.

Terdapat 5 aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Runyon & Haber (Putry & Djamhoer, 2020), yaitu :

1. Persepsi Terhadap Realitas

Individu mengubah persepsinya tentang kenyataan hidup dan menginterpretasikannya, sehingga mampu menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya serta mampu mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.

2. Kemampuan Mengatasi Stres dan Kecemasan

Mempunyai kemampuan mengatasi stres dan kecemasan berarti individu mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup dan mampu menerima kegagalan yang dialami.

3. Gambaran Diri yang Positif

Gambaran diri yang positif berkaitan dengan penilaian individu tentang dirinya sendiri. Individu mempunyai gambaran diri yang positif baik melalui penilaian pribadi maupun melalui penilaian orang lain, sehingga individu dapat merasakan kenyamanan psikologis.

4. Kemampuan Mengekspresikan Emosi

Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik berarti individu memiliki ekspresi emosi dan kontrol emosi yang baik.

5. Memiliki Hubungan Interpersonal yang Baik

Memiliki hubungan interpersonal yang baik berkaitan dengan hakekat individu sebagai makhluk sosial, yang sejak lahir tergantung pada orang lain. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu membentuk hubungan dengan cara yang berkualitas dan bermanfaat.

Dari uraian diatas dapat ditarik simpulan aspek-aspek dari penyesuaian diri terdiri dari *adaptation, conformity, mastery, individual variation*, kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, tanggung jawab, persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi, dan memiliki hubungan interpersonal yang baik

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Ghufron & Suminta (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dibedakan menjadi dua.

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang meliputi kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan intelektual, emosional, mental dan motivasi.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar yang meliputi lingkungan rumah, keluarga, sekolah dan masyarakat.

Firmansyah & Sovitriana (2021) mengungkapkan secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dibedakan menjadi dua. Pertama, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang meliputi kondisi

jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan intelektual, emosional, mental, dan motivasi. Kedua, faktor eksternal yang berasal dari lingkungan meliputi lingkungan rumah, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Seorang individu dapat memiliki penyesuaian diri yang baik terhadap lingkungan barunya dapat dilihat dari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hal tersebut, seperti dikemukakan oleh Desmita (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dilihat dari konsep psikogenik dan sosiopsikogenik, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Psikogenik. Psikogenik memandang bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh riwayat kehidupan sosial individu, terutama pengalaman khusus yang membentuk perkembangan psikologis. Pengalaman khusus ini lebih banyak berkaitan dengan latar belakang kehidupan keluarga, terutama menyangkut aspek-aspek.
 1. Hubungan orangtua-anak, yang merujuk pada iklim hubungan sosial dalam keluarga, apakah hubungan tersebut bersifat demokratis atau otoriter yang mencakup:
 - a) Penerimaan-penolakan orangtua terhadap anak.
 - b) Perlindungan dan kebebasan yang diberikan kepada anak.
 - c) Sikap dominatif-integratif (permisif atau sharing).
 - d) Pengembangan sikap mandiri-ketergantungan.

2. Iklim intelektual keluarga, yang merujuk pada sejauhmana iklim keluarga memberikan kemudahan bagi perkembangan intelektual anak, pengembangan berpikir logis atau irrasional, yang mencakup:
 - a) Kesempatan untuk berdialog logis, tukar pendapat dan gagasan.
 - b) Kegemaran membaca dan minat kultural.
 - c) Pengembangan kemampuan memecahkan masalah.
 - d) Pengembangan hobi.
 - e) Perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar anak.
3. Iklim emosional keluarga, yang merujuk pada sejauhmana stabilitas hubungan dan komunikasi di dalam keluarga terjadi.
 - a) Intensitas kehadiran orangtua dalam keluarga.
 - b) Hubungan persaudaraan dalam keluarga.
 - c) Kehangatan hubungan ayah-ibu.
- b. Sosiopsikogenik, penyesuaian diri dipengaruhi oleh faktor iklim lembaga sosial di mana individu terlibat di dalamnya. Bagi peserta didik, faktor sosiopsikogenik yang dominan memengaruhi penyesuaian dirinya adalah sekolah, yang mencakup.
 1. Hubungan guru-siswa, yang merujuk pada iklim hubungan sosial dalam sekolah, apakah hubungan tersebut bersifat demokratis atau otoriter, yang mencakup:
 - a) Penerimaan-penolakan guru terhadap siswa.

- b) Sikap dominatif (otoriter, kaku, banyak tuntutan) atau integratif (permisif, sharing, menghargai dan mengenal perbedaan individu).
 - c) Hubungan yang bebas ketegangan atau penuh ketegangan.
2. Iklim intelektual sekolah, yang merujuk pada sejauh mana perlakuan guru terhadap siswa dalam memberikan kemudahan bagi perkembangan intelektual siswa sehingga tumbuh perasaan kompeten, yang mencakup:
- a) Perhatian terhadap perbedaan individual siswa.
 - b) Intensitas tugas-tugas belajar.
 - c) Kecenderungan untuk mandiri

2.2 Pola Asuh Orangtua Demokratis

2.2.1 Defenisi Pola Asuh Orangtua Demokratis

Pola asuh demokratis memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan yang telah ditetapkan orang tua (Masni, 2017). Subagia (2021) mendefenisikan pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang memberikan kebebasan kepada putra putrinya untuk berpendapat dan menentukan masa depan anak.

Pola asuh demokratis adalah pola asuh orangtua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-

pemikiran (Amseke, 2023). Shochib (Masni, 2017) mengemukakan pola asuh demokratis adalah cara mendidik anak, di mana orang tua menentukan peraturan-peraturan tetapi dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan anak dengan demikian merupakan suatu hak dan kewajiban orangtua sebagai penanggung jawab yang utama dalam mendidik anaknya.

Dari kutipan diatas dapat ditarik simpulan bahwa pola asuh demokratis yaitu memberikan anak kebebasan untuk mengemukakan pendapat mereka dan melakukan apa yang mereka inginkan, tetapi tetap dalam batas-batas dan aturan yang telah ditetapkan oleh orang tua. Ini mencakup memberikan kebebasan kepada anak untuk berpendapat, menentukan masa depan mereka sendiri, dan memprioritaskan kepentingan anak dengan bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran. Pola asuh demokratis juga melibatkan orang tua dalam menetapkan aturan, namun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan anak, dan ini dianggap sebagai hak dan kewajiban utama orang tua dalam mendidik anak.

2.2.2 Aspek-aspek Pola Asuh Orangtua Demokratis

Charninda (Nirwana, 2013) menyatakan aspek-aspek pola asih orangtua demokratis meliputi, yaitu :

1. Berdialog dengan anak
2. Toleransi terhadap anak
3. Memecahkan masalah anak

4. Menanam sikap tanggungjawab dan mandiri pada anak
5. Memperhatikan perkembangan anak

Hurlock (Pasaribu et al., 2023) mengemukakan bahwa pola asuh orang tua memiliki aspek-aspek berikut:

1. Peraturan.

Peraturan disini memiliki tujuan untuk memberi bekal kepada anak tentang pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu, yang berfungsi untuk mendidik anak bersikap lebih bermoral.

2. Hukuman.

Hukuman adalah sanksi dari pelanggaran. Dalam hukuman terdapat tiga peran penting dalam perkembangan moral anak.

3. Penghargaan.

Bentuk penghargaan yang diberikan tidaklah harus yang berupa benda atau materi, namun dapat berupa kata-kata, pujian, senyuman dan pelukkan. Biasanya hadiah diberikan setelah anak melaksanakan hal yang terpuji. Fungsi penghargaan meliputi penghargaan mempunyai nilai yang mendidik, memotivasi untuk mengulang perilaku yang dituju secara sosial, dan tiadanya penghargaan melemahkan keinginan untuk mengulang perilaku itu.

4. Konsistensi.

Konsistensi artinya kestabilan atau keseragaman, yang berfungsi untuk mempunyai nilai didik yang besar sehingga dapat memacu proses belajar,

memiliki motivasi yang kuat dan mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa

Dari kutipan diatas dapat ditarik simpulan bahwa pola asuh orang tua, terutama yang demokratis, melibatkan serangkaian aspek penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Ini mencakup komunikasi terbuka antara orang tua dan anak (berdialog), kesabaran dan pengertian terhadap kesalahan anak (toleransi), bantuan dalam menyelesaikan masalah anak, pembentukan kemandirian dan tanggung jawab, serta pemantauan terhadap perkembangan fisik dan emosional anak. Sementara itu, unsur seperti penetapan aturan, penerapan hukuman dan penghargaan, serta konsistensi dalam mematuhi aturan, memainkan peran penting dalam membentuk moral dan disiplin anak.

2.2.3 Ciri-Ciri Pola Asuh Orangtua Demokratis

Subagia (2021) mengemukakan ciri-ciri dari pola asuh orangtua demokratis, yaitu:

1. Orangtua senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita, harapan dan kebutuhan mereka,
2. Pola asuh demokratis memiliki kerjasama yang harmonis antara orangtua dan anak
3. Anak diakui sebagai pribadi, sehingga segenap kelebihan dan potensi mendapat dukungan serta dipupuk dengan baik.

4. Karena sifat orangtua yang demokratis, mereka akan membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka
5. Pola asuh ini memiliki kontrol dari orangtua yang fleksibel.

Menurut Pasaribu et al (2023) terdapat beberapa ciri-ciri dari pola asuh orangtua demokratis, yaitu :

1. Anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internal.
2. Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
3. Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak. Saat orang tua menggunakan hukuman fisik, dan diberikan jika terbukti anak secara sadar menolak melakukan apa yang telah disetujui bersama sehingga lebih bersikap edukatif.
4. Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka.
5. Bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak terhadap yang berlebih yang melampaui kemampuan anak.
6. Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
7. Pendekatan kepada anak bersifat hangat.

Ciri-ciri orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis menurut Baumrind (Viana, 2021), antara lain:

1. Menempatkan Pada posisi yang sama Orangtua terhadap anak memberikan hak dan kewajiban yang sama, bersikap adil, menghargai hak dan kebutuhan anak.
2. Adanya diskusi.
3. Memperhatikan perkembangan anak. Orang tua menghargai keunikan anak dan mendorong ke arah kemandirian, serta menerima anak apa adanya.
4. Adanya Kontrol. Orang tua bersikap tegas, mengawasi anak secara konsisten, kontrol terhadap perilaku anak bersifat fleksibel.
5. Adanya komunikasi dua arah. Orang tua menjalin hubungan yang hangat, sehingga terjalin komunikasi timbal balik antara orang tua dan anak.

Dari kutipan diatas dapat ditarik simpulan bahwa pola asuh orang tua demokratis memiliki beberapa ciri khas yang saling terkait. Orang tua demokratis mendorong anak untuk berbicara terbuka tentang harapan dan kebutuhan mereka, menjaga kerjasama harmonis dengan anak, dan mengakui anak sebagai individu dengan potensi unik yang perlu didukung. Orangtua juga terlibat dalam membimbing anak tanpa mengurangi kebebasan atau mengendalikan mereka secara berlebihan, memberikan kesempatan pada anak untuk mandiri dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta menunjukkan kontrol yang fleksibel dan hangat dalam mendidik anak. Pendekatan yang adil, komunikasi dua arah yang hangat, dan perhatian terhadap perkembangan anak juga menjadi elemen penting dari pola asuh demokratis.

2.3 Self-Regulated Learning

2.3.1 Defenisi Self-Regulated Learning

Self-regulated learning adalah sebuah situasi belajar di mana siswa memiliki kontrol terhadap proses pembelajaran melalui pengetahuan dan penerapan strategi yang sesuai, pemahaman terhadap tugas-tugasnya, penguatan dalam pengambilan keputusan dan motivasi belajar (Alhadi & Supriyanto, 2017). *Self-regulated learning* adalah usaha individu untuk memonitor kemampuan diri sendiri, untuk membuat perencanaan dan melakukan pemantauan dalam menyelesaikan tugas-tugas secara baik (Sutikno, 2016).

Self-regulated learning merupakan upaya individu untuk mengatur diri sendiri dalam belajar yang melibatkan kognisi, afeksi dan perilaku individu dalam memncapai tujuan belajar (Hamonangan & Widyarto, 2019). *self-regulated learning* adalah suatu proses proaktif dalam diri individu sebagai upaya untuk membantu mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi belajar dengan cara mengelola pikiran, mengubah kebiasaan, perhatian dan tujuan. Secara etimologi, *self-regulated learning* berasal dari *self regulated* (pengaturan diri) yaitu individu melakukan aktivitas belajar (Tarumasely, 2024).

Kesimpulan yang dapat ditarik, *self-regulated learning* adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran di mana siswa mengambil kontrol atas proses belajar mereka sendiri. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang tugas-tugas yang dihadapi, penerapan strategi yang sesuai, dan kemampuan untuk

mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan belajar. *Self-regulated learning* juga melibatkan upaya individu untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan mereka serta melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian, *self-regulated learning* bukan hanya tentang belajar secara mandiri, tetapi juga tentang kesadaran diri, motivasi, dan pengaturan diri untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pembelajaran.

2.3.2 Aspek *Self-Regulated Learning*

Self-regulated learning menurut Supraptini (2022) ada 3 aspek, yaitu

1. Pribadi (*person*), individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi/mengatur, mengintruksi diri, memonitor/pengawasan diri dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar.
2. Perilaku (*behavioral*), individu belajar adanya keyakinan diri, kompetensi dan kemauan diri, serta
3. Lingkungan (*enviroment*), individu yang belajar menyeleksi/memilih cara belajar, menyusun program belajar, dan menggunakan sumber belajar.

Menurut Saraswati (2018) *self-regulated learning* terdiri dari tiga tahapan yang berbentuk siklus, tahapan tersebut melibatkan aspek kognitif, perasaan dan perilaku, penjabaran dari ketiga aspek tersebut, yaitu :

1. Tahap kognitif/pikiran, meliputi:

- a. *Task analysis* (analisa tugas) yakni membuat tujuan yang spesifik (*goal setting*) dan membuat strategi perencanaan untuk menguasai atau mengoptimalkan tindakan/performa.
 - b. *Self motivational belief* terdiri dari *self efficacy* (keyakinan akan kemampuan diri), *outcome expectation* (harapan akan hasil yang diperoleh), *intrinsic interest/value strategy* (ketertarikan dari dalam diri), *goal orientation* (orientasi tujuan).
2. Tahap tindakan, meliputi :
- a. *Self control* (kontrol diri) terdiri dari *self intruction* (baik tampak maupun tidak guna menggambarkan proses penyelesaian tugas), *imagery/membayangkan*, *attention focusing* (guna meningkatkan konsentrasi), dan *task strategy* (guna mereduksi tugas menjadi bagian-bagian penting dan menata menjadi bagian-bagian yang berarti).
 - b. *Self observation*, digunakan untuk mentracking atau menelusur aspek khusus dari performa, kondisi lingkungan dan efek dari prosedur yang digunakan seseorang. *Self observation* dilakukan dengan 2 cara yakni *self recording* dengan menggunakan catatan personal dan *self experimentation*.
3. Tahap *self reflection*, meliputi:
- a. *Self judgement* yakni mengevaluasi performa yang telah dilakukan dan atribut yang signifikan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. *Self evaluation* biasanya dilakukan dengan membandingkan informasi diri dengan standar atau tujuan. Terdapat 4 cara yang biasa digunakan untuk

mengevaluasi diri: pertama, membandingkan dengan penugasan yang diberikan; kedua, membandingkan performa saat ini dengan performa sebelumnya; ketiga, membandingkan performa atau hasil dengan orang lain; keempat, kolaboratif yakni dengan orang lain/kelompok yang memiliki performa terbaik.

- b. *Self reaction* yakni reaksi kognitif dan emosi dari hasil evaluasi performance dan atribusi keberhasilan meraih tujuan. Reaksi ini akan berpengaruh pada tahap kognitif dan performa selanjutnya pada siklus *self regulated learning*.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek dari *self-regulated learning* adalah pribadi, perilaku, lingkungan, kognitif, perasaan, dan perilaku, yang mencakup analisa tugas, kontrol diri, dan refleksi diri untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Regulated Learning*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-regulated learning* secara internal menurut Woolfolk (Kristiyani, 2016), meliputi:

1. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud di sini adalah pengetahuan tentang keadaan diri sendiri, tipe, tugas, strategi belajar, dan konteks di mana pelajar akan mengaplikasikan hasil belajar mereka. Pelajar yang efektif mengetahui siapa

diri mereka dan bagaimana cara mereka belajar supaya efektif, misalnya bagaimana gaya belajar yang cocok dengan keadaan diri mereka, materi pelajaran apa yang dirasakan mudah dan sulit bagi mereka, serta bagaimana mengatasi hal-hal sulit ketika sedang belajar. Pengetahuan tentang diri sendiri dan hal-hal penting di sekitar diri pelajar ini memberi kontribusi besar bagi kemampuan *self-regulated learning* individu.

2. Motivasi

Pelajar yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik lebih termotivasi untuk belajar dibanding mereka yang kurang mampu meregulasi diri. Mereka berminat pada proses mempelajari sesuatu, tidak hanya berorientasi pada hasil yang tampak di luar atau di depan orang lain. Semakin besar minat pelajar pada proses atau kegiatan belajar dan bukan hanya berfokus pada hasil belajar, semakin besar juga kesempatan pelajar tersebut untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri dalam belajar.

3. Kemauan

Kemauan yang keras untuk melakukan kegiatan belajar akan membuat pelajar mampu membebaskan diri dari berbagai gangguan ketika belajar. Misalnya individu mampu menentukan tempat belajar yang bebas dari gangguan serta mengetahui bagaimana cara mengatasi kecemasan atau rasa malas untuk belajar. Pelajar yang memiliki kemauan keras akan memiliki kemampuan *self-regulated learning* yang tinggi.

4. Jenis Kelamin

Anak perempuan lebih banyak menggunakan strategi *self-regulated learning* dibanding anak laki-laki, terutama dalam regulasi personal atau mengoptimalkan lingkungan dan bertahan dalam proses belajar.

5. Faktor kemampuan/ kecerdasan.

Siswa berbakat terbukti menggunakan strategi *self-regulated learning* yang lebih besar dibanding siswa yang tidak berbakat, terutama dalam mengorganisasi dan mentransformasi materi, konsekuensi diri, mencari bantuan teman sebaya saat membutuhkan, serta membuat catatan.

Kristiyani (2016) mengemukakan *self-regulated learning* seorang siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dirinya. Faktor-faktor tersebut merupakan lingkungan di luar diri siswa yang sangat dekat dengan aktivitas belajarnya, yang meliputi:

1. Faktor Keluarga

Pola asuh dan keterlibatan orangtua dalam pendidikan terbukti memengaruhi regulasi diri dalam bidang akademik siswa. Pola asuh yang ideal dalam mendukung perkembangan *self-regulated learning* siswa adalah pola asuh demokratis, sedangkan pola asuh permisif terbukti berkorelasi negatif dengan regulasi diri di bidang akademik siswa. Pengasuhan yang dilakukan oleh ayah dan ibu juga memiliki dampak yang berbeda dalam jenis regulasi diri siswa. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan terbukti meningkatkan kemampuan regulasi diri siswa dalam belajar.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang memengaruhi *self-regulated learning* adalah relasi guru–siswa, dari faktor sekolah, setidaknya terdapat dua faktor penting yaitu suasana pembelajaran di kelas dan relasi guru-siswa.

a. Suasana Pembelajaran di Kelas.

Siswa yang berada dalam kelas dengan suasana belajar yang menarik, di mana guru mampu memberikan penjelasan dengan baik, serta memberi kesempatan pada siswa untuk memilih tugas belajar sendiri dan bekerja sama dengan siswa lain, maka akan semakin nampak penggunaan *self-regulated learning* siswanya *self-regulated learning* siswa juga lebih meningkat ketika mereka memperoleh kesempatan untuk memilih produk dan proses yang akan dievaluasi, berunding mengenai tugas-tugas sekolah, kerjasama dengan teman sebaya, dan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri.

b. Relasi Guru-Siswa

faktor lingkungan yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan *self-regulated learning* siswa meliputi dukungan dari instruktur, dukungan dari teman sebaya, serta desain proses belajar di kelas. Pada remaja, kepercayaan pada kemampuan sendiri, yang merupakan bagian dari *self-regulated learning*, sangat dipengaruhi oleh perilaku dan atau umpan balik dari orang-orang penting di sekitar siswa, seperti orangtua, guru, konselor, serta teman sebaya.

Pemahaman yang dapat ditarik dari penjelasan diatas, faktor-faktor internal dan eksternal mempengaruhi *self-regulated learning* siswa. Secara internal, pengetahuan tentang diri sendiri, motivasi, kemauan, jenis kelamin, dan faktor kemampuan/kecerdasan memainkan peran penting dalam kemampuan siswa untuk mengatur belajar mereka. Di sisi lain, faktor-faktor eksternal seperti pola asuh dan keterlibatan orangtua, suasana pembelajaran di kelas, dan relasi guru-siswa juga berkontribusi pada perkembangan *self-regulated learning* siswa. Dengan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor ini, pendidik dan orangtua dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan mandiri bagi siswa.

2.4 Pengaruh Pola Asuh Orangtua Demokratis terhadap Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yang dilakukan remaja di lingkungan baru merupakan suatu usaha untuk mempertemukan tuntutan diri sendiri dengan lingkungan. Berhasil atau tidaknya upaya penyesuaian diri tergantung berbagai faktor yang mempengaruhi remaja ketika melakukan proses tersebut. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi penyesuaian diri individu yaitu pola asuh orangtua demokratis. penyesuaian diri merupakan interaksi yang dilakukan terus-menerus dengan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan mencakup kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam hidupnya agar dapat mengatasi konflik secara efisien serta menghasilkan keselarasan dalam membuat hubungan dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan (Noviandari, 2021).

Purwaningsih (2013) berpendapat bahwa pola asuh orangtua demokratis dapat berkontribusi dalam penyesuaian diri siswa, ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis dengan penyesuaian diri siswa di asrama, sehingga semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa di asrama dan sebaliknya semakin rendah pola asuh demokratis maka semakin rendah penyesuaian diri siswa di asrama. Masni (2017) menambahkan pola asuh orang tua adalah keseluruhan interaksi orang tua dengan anak, di mana orang tua menstimulasi anaknya dengan mengubah sikap, perilaku, memberikan perhatian, peraturan, kedisiplinan, reward dan punishment, pengetahuan dan tanggapan terhadap keinginan anaknya, serta nilai-nilai yang dianggap tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Dapat dilihat bahwa pola asuh orangtua demokratis memiliki pengaruh dan juga berperan dalam penyesuaian diri anak, Kemampuan penyesuaian diri sangat penting dimiliki santri karena berpengaruh positif terhadap berbagai aktivitas baik di dalam maupun di luar sekolah. Santri yang tidak mampu menyesuaikan diri akan mengalami dampak negatif diantaranya mempengaruhi prestasi akademik, rentan stres, school well-being rendah, motivasi berprestasi rendah, dan dapat mengalami prokrastinasi akademik (Nuryani, 2020).

2.5 Pengaruh *self-regulated learning* terhadap Penyesuaian Diri

Self-regulated learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyesuaian diri pada berbagai konteks, termasuk di lingkungan pendidikan. Proses ini mencakup kemampuan individu untuk mengelola dan mengatur proses belajar mereka sendiri, yang berimplikasi langsung pada prestasi akademis. Self-regulated learning bukan hanya sekadar tentang belajar secara mandiri, tetapi juga melibatkan pengaturan pikiran, perhatian, dan tujuan yang jelas. Dengan kata lain, individu yang mampu mengatur diri sendiri dalam belajar memiliki peluang lebih besar untuk mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini penting karena dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif, kemampuan untuk belajar secara mandiri menjadi salah satu kunci sukses bagi siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023), ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian dan self-regulated learning dengan penyesuaian diri pada siswa remaja yang tinggal di Pondok Pesantren. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi cenderung menunjukkan kemampuan penyesuaian diri yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang kurang mandiri sering kali mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan mereka. Data ini mempertegas pentingnya kemandirian dalam proses belajar, di mana siswa perlu dilatih untuk menjadi lebih proaktif dalam mengatur pembelajaran mereka. Dengan demikian, pengembangan self-regulated learning tidak hanya berdampak pada prestasi akademis, tetapi juga pada kemampuan sosial dan emosional siswa.

Amailiyah & Affandi (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara self-regulated learning dan penyesuaian diri siswa. Siswa yang memiliki kemampuan dalam mengatur proses belajar mereka sendiri cenderung lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa academic buoyancy berkontribusi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa. Siswa yang mampu mengatasi tantangan akademik dengan baik menunjukkan tingkat penyesuaian diri yang lebih baik pula.

Pangesti & Affandi (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi diri dan penyesuaian diri mahasiswa baru. Mahasiswa yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan baru mereka. Hal ini sejalan dengan teori-teori yang ada mengenai self-regulated learning (SRL), yang menunjukkan bahwa individu yang mampu mengatur proses belajar mereka sendiri juga lebih siap untuk menghadapi tantangan di luar konteks akademis.

Dengan demikian, individu yang dapat menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan dapat juga meregulasi dirinya, termasuk dalam hal ini adalah merugulasi diri dalam pembelajaran atau yang disebut self-regulated learning. Proses penyesuaian diri ini sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan yang terus berubah. Siswa yang mampu mengatur diri dalam belajar tidak hanya dapat beradaptasi dengan baik terhadap tuntutan akademis, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Oleh

karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk mendukung pengembangan self-regulated learning pada siswa. Ini bisa dilakukan melalui berbagai metode, seperti memberikan kebebasan dalam memilih materi belajar, mengajarkan teknik manajemen waktu yang efektif, dan menyediakan umpan balik yang konstruktif. Dengan pendekatan yang tepat, kita dapat membantu siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan mampu beradaptasi dengan baik di berbagai situasi.

2.6 Pengaruh pola asuh orangtua demokratis dan *self regulated learning* terhadap penyesuaian diri

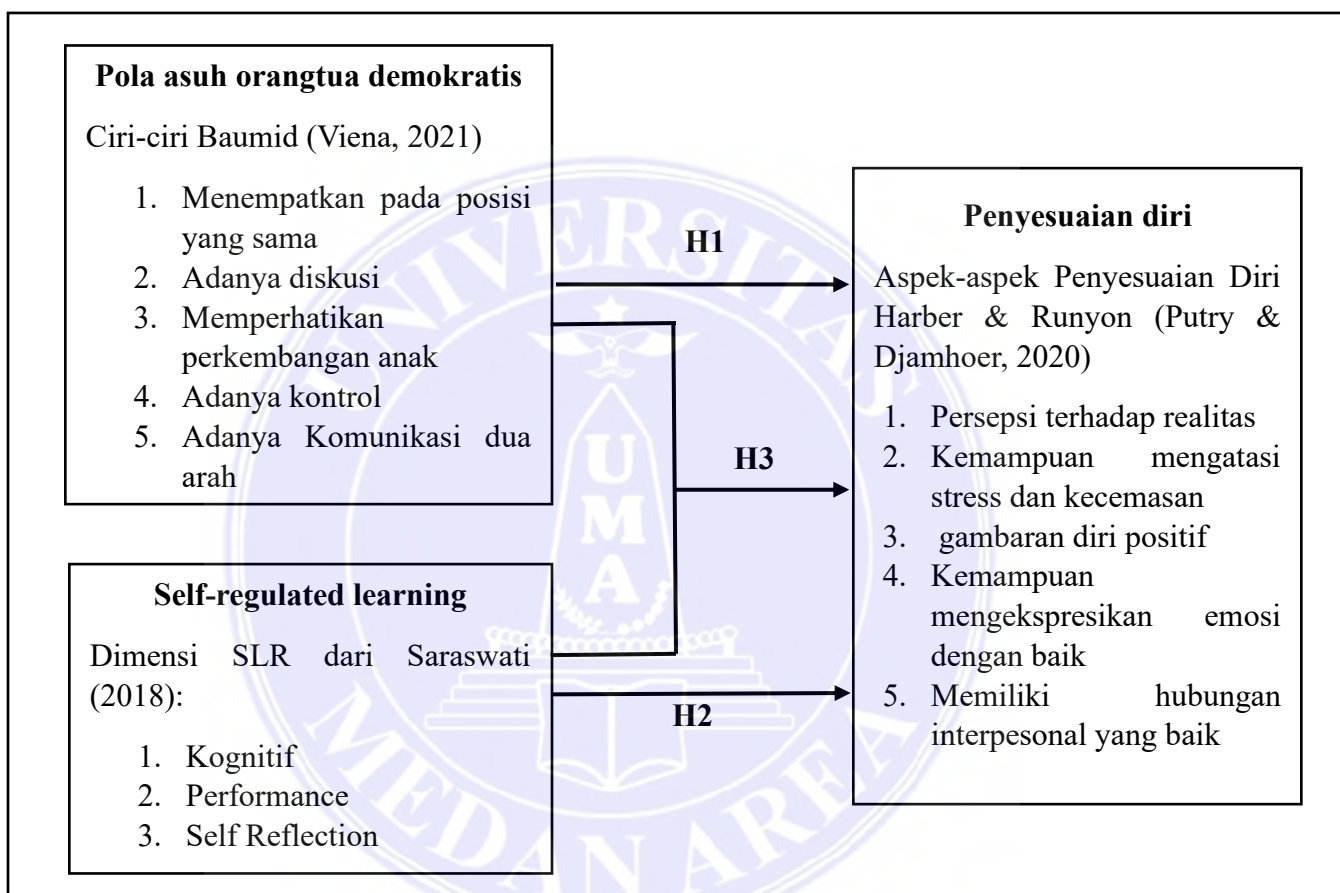
Pola asuh orangtua yang demokratis dan pembelajaran yang diatur sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyesuaian diri anak-anak dan remaja. Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis, yang melibatkan partisipasi aktif anak dalam pengambilan keputusan, berhubungan positif dengan kemandirian belajar siswa. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung kebebasan berpendapat dan mengambil keputusan cenderung lebih percaya diri, tidak ragu dalam membuat pilihan, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang mereka ambil. Hal ini sejalan dengan temuan Santika et al. (2017), yang menunjukkan bahwa anak-anak dalam pola asuh demokratis memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dan tekanan sosial, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dalam berbagai situasi.

Lebih lanjut, Wulan & Negara (2018) mengungkapkan bahwa regulasi diri memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penyesuaian diri siswa. Setiap siswa perlu memiliki kemampuan untuk mengatur diri dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal. Siswa yang mampu mengatur diri sendiri cenderung lebih efektif dalam mengelola jadwal belajar mereka, serta memilih kegiatan dan strategi yang mendukung pencapaian akademis. Pengaturan diri dalam pembelajaran mencakup kemampuan individu untuk memantau, mengatur, dan mengendalikan diri mereka sendiri dengan tujuan belajar, serta memperhatikan kondisi lingkungan yang ada. Siswa dengan tingkat pengaturan diri yang tinggi lebih mungkin untuk terlibat dalam kegiatan yang sejalan dengan cita-cita mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan kinerja akademis mereka secara keseluruhan (J. Ahmad, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis dan kemampuan regulasi diri sangat penting dalam mendukung penyesuaian diri anak-anak dan remaja. Keduanya berkontribusi pada pengembangan karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi orangtua dan pendidik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pola asuh demokratis dan mengajarkan keterampilan regulasi diri kepada siswa. Hal ini tidak hanya akan membantu mereka dalam mencapai tujuan akademis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Ke depannya, penelitian lebih

lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi strategi-strategi yang efektif dalam mengintegrasikan kedua aspek ini dalam praktik pendidikan sehari-hari.

2.7 Kerangka Konseptual



BAB III

Metode Penelitian

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan yang berada di Kota Medan dan penelitian ini juga dilakukan secara luring dengan menyebarkan skala penelitian, sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan selesai

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1 Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri yang dipakai dalam penelitian ini merupakan skala yang telah dipakai oleh Belangi (2019). Skala disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Harber dan Runyon (Putry & Djamhoer, 2020) yaitu persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, gambaran diri positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, memiliki hubungan interpersonal yang baik. Skala penyesuaian diri terdiri dari 35 aitem dengan sebaran 17 aitem favorable dengan alternatif jawaban Sangat Setuju bernilai 4, Setuju bernilai 3, Kurang Setuju bernilai 2, Tidak Setuju bernilai 1 dan 18 aitem unfavorable dengan alternatif jawaban Sangat Setuju bernilai 1, Setuju bernilai 2,

Kurang Setuju bernilai 3, Tidak Setuju bernilai 4, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,847.

Tabel 3.1 Skala Penyesuaian Diri

Indikator	Deskriptor	Nomor aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Persepsi Terhadap Realitas	Menerima keadaan diri	1, 2	3	3
Kemampuan Mengatasi Stress dan Kecemasan	Mampu untuk mengendalikan rasa gugup, cemas, stress ketika berkomunikasi dengan teman sebaya	7	4, 5, 6, 8, 9	6
Gambaran Diri Positif	Memahami kelebihan dirinya dan kekurangan dirinya	10, 14, 17, 18, 19	11, 12, 13, 15, 16	10
Kemampuan Mengekspresikan Emosi dengan Baik	Mampu mengendalikan emosi diri dan dapat mengatakan apa yang disukai atau tidak disukai kepada teman sebaya	21, 23, 24, 26, 28	20, 22, 25, 27	9
Memiliki Hubungan Interpesonal yang Baik	Menyapa dan memulai percakapan terlebih dahulu, bertutur kata yang baik dan mampu	31, 33, 34, 35	29, 30, 32	7

bekerjasama dengan orang lain			
Jumlah	17	18	35

3.2.2 Skala Pola Asuh Orangtua Demokratis

Skala Pola Asuh Orangtua Demokratis yang dipakai dalam penelitian ini merupakan skala telah disusun berdasarkan teori Baumind oleh Viena (2021) yang membahas tentang pola asuh yang dilihat dari kontrol psikologis indikator yang ditekankan adalah tentang menempatkan pada posisi yang sama, adanya diskusi, memperhatikan perkembangan anak, adanya kontrol, adanya komunikasi dua arah. Berikut sebaran aitem dari skala pola asuh orangtua demokratis. Koefisien validitas skala ini bergerak dari 0.772 hingga 0.788

Tabel 3.2 Blueprint Skala Pola Asuh Orangtua Demokratis

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Total
Menempatkan pada posisi yang sama	a. Orangtua bersikap adil	1,21	22,2	4
	b. Menghargai hak anak	2,23	24,4	4
adanya diskusi	a. Orangtua mengikut sertakan anak dalam diskusi	5,25	26,6	4
	b. Adanya kebebasan pada anak dalam mengem	7,27	28,8	4
Memperhatikan perkembangan anak	a. Menghargai kepribadian anak	9,29	30,10	4

Kontrol	b. Memberi tanggung jawab agar anak mandiri	11,31	32,12	4
	a. Mengawasi anak secara konsisten	13,33	34,14	4
	b. Kontrol yang fleksibel terhadap anak	15,35	36,16	4
Komunikasi dua arah	a. Menjalin hubungan yang hangat	17,37	38,18	4
	b. Adanya komunikasi timbal balik	19,39	40,20	4
Total		20	20	40

3.2.3 Skala *Self-regulated Learning*

Skala *Self Regulated Learning* dikembangkan oleh Boekarts (2000) Kemudian oleh Saraswati (2018) diadaptasi dan dialih bahasakan. Skala ini terdiri dari 39 aitem yang mengukur tiga aspek, yaitu *cognitif*, *performance* dan *self reflection*. Terdapat empat alternative jawaban yang diberikam dalam skala ini. “Sangat Sesuai” diberi nilai 4, “Sesuai”diberi nilai 3, “ Tidak Sesuai” diberi nilai 2 dan “Sangat Tidak Sesuai” diberi nilai 1. Nilai koefisien validitas skala ini 0,320 – 0,634 dan nilai reliabilasnya sebesar 0,929

Tabel 3.3 Blueprint Skala *Self Regulated Learning*

Dimensi	Indikator	Aitem	Jumlah
Kognitif	Analisa Tugas	2, 3, 7 , 8, 24	5
	<i>Self Motivation Belief</i>	32, 35	2
	Harapan akan hasil	27, 34, 36	3
	Ketertarikan Internal	30	1

	Orientasi Tujuan	39	1
	Jumlah item Dimensi Kognitif		12
Performance	<i>Imajinary</i>	14,15	2
	<i>Self Control</i>	37	1
	<i>Attention Focusing</i>	20, 22	2
	<i>Task Strategy</i>	1,5, 6, 9	4
	<i>Self Observation</i>	16, 23, 31	3
	<i>Self Recording dan self experiment</i>	17, 21, 29	3
	Jumlah item Dimensi Performance		15
Self Reflection	<i>Self Judgement</i>	12, 18, 19, 26, 28, 33, 38	7
	<i>Self Reaction</i>	4, 10, 11,13, 25	5
	Jumlah item Dimensi Self Reflection		12
	Jumlah aitem skala self regulated learning		39

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022) adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable, baik satu atau lebih variabel (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode penelitian ini juga berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksplanatif. Penelitian eksplanatif atau eksplanatori bertujuan untuk menguji hubungan antar

beberapa variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (variabel lainnya) dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini keduanya digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel yang memiliki sebab-akibat terhadap objek yang diteliti antara variabel (X1) Pola Asuh Orangtua Demokratis, (X2) *Self-regulated learning* dan Penyesuaian Diri (Y).

3.3.2 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini ditetapkan tiga variabel yaitu

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah penyesuaian diri yang disimbolkan dengan (Y).

2. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua demokratis

yang disimbolkan dengan (X1) dan *self-regulated learning* yang disimbolkan dengan (X2).

3.3.3 Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian penjelasan secara terperinci dan jelas yang berkaitan dengan variabel penelitian yang biasanya dirumuskan berdasarkan pada ciri ataupun karakteristik dari variabel yang dapat diamati (Azwar, 2017). Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.3.3.1 Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk berinteraksi dengan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan dengan efisien. Ini melibatkan kemampuan menghadapi perubahan dalam hidup, mengatasi konflik, menciptakan keselarasan dalam hubungan, dan menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan individu dengan tuntutan lingkungan. Aspek-aspek penyesuaian diri yang digunakan dalam skala penelitian adalah milik Harber & Runyon (Putry & Djamhoer, 2020) yaitu, persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, gambaran diri positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik dan memiliki hubungan interpersonal yang baik.

3.3.3.2 Pola Asuh Orangtua Demokratis

pola asuh demokratis yaitu memberikan anak kebebasan untuk mengemukakan pendapat mereka dan melakukan apa yang mereka inginkan, tetapi tetap dalam batas-batas dan aturan yang telah ditetapkan oleh orang tua. Ini mencakup memberikan kebebasan kepada anak untuk berpendapat, menentukan masa depan mereka sendiri, dan memprioritaskan kepentingan anak dengan bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran. Skala disusun berdasarkan teori Baumind (Viena, 2021) yang membahas tentang pola asuh yang dilihat dari kontrol psikologis indikator yang ditekankan adalah tentang menempatkan pada posisi yang sama, adanya diskusi, memperhatikan perkembangan anak, adanya kontrol, adanya komunikasi dua arah.

3.3.3.3 *Self-regulated learning*

Self-regulated learning adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran di mana siswa mengambil kontrol atas proses belajar mereka sendiri. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang tugas-tugas yang dihadapi, penerapan strategi yang sesuai, dan kemampuan untuk mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan belajar. Skala *self-regulated learning* disusun berdasarkan dimensi slr dari Saraswati (2018) kognitif, *performance* dan *self reflection*.

3.3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 536 siswa yang berada di Pondok Pesantren Darularafah Raya Medan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang telah terpilih melalui proses skrining pola asuh demokratis yang telah disebarkan dan didapatlah siswa berjumlah 150 orang.

3.4 Prosedur Kerja

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap awal persiapan ini peneliti melakukan beberapa hal yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan, yaitu :

- a. Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan riset awal ke lokasi penelitian dan melakukan observasi.
- b. Selanjutnya peneliti mencari teori-teori dan melakukan bimbingan terkait fenomena yang telah didapatkan
- c. Peneliti lalu mencari alat ukur penyesuaian diri, pola asuh orangtua demokratis dan self-regulated learning.

- d. Peneliti menghubungi admin magister psikologi untuk meminta surat pengantar riser yang akan di berikan ke pesantren.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai melakukan tahap persiapan, peneliti mulai melakukan pengambilan data. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyebar skala pada sampel yang telah dijelaskan sebelumnya.

3.4.3 Pengelolaan Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 26. Sebelum mengolah data ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Mengecek kembali data yang sudah terkumpul, seperti kelengkapan pengisian identitas dan variasi jawaban.
- b. Memberikan kode atau nomor urut pada hasil kerja partisipan.
- c. Memberi skor jawaban yang diberikan partisipan dalam alat ukur dan membedakan aitem *favourable* dengan *unfavourable*.
- d. Input jawaban ke dalam *SPSS for windows versi 26*.
- e. Melakukan uji reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis.
- f. Menganalisa dan mendeskripsikan hasil penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah *partial least squares* (PLS) dengan menggunakan *software* SmartPLS. *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang powerfull dan sering disebut sebagai soft modeling,

karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi seperti data harus terdistribusi secara normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel eksogen, PLS dapat digunakan untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah (sampel yang kecil dan masalah normalitas data). Dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten, juga untuk mengkonfirmasi teori. Sebagai tehnik prediksi, PLS mengasumsikan bahwa semua ukuran varian adalah varian yang berguna untuk dijelaskan sehingga pendekatan estimasi variabel laten dianggap sebagai kombinasi linier dari indikator dan menghindarkan masalah factor indeterminacy (Duryadi, 2021).

Langkah yang dilakukan untuk pengujian yaitu melakukan analisa outer model setelahnya dilakukan evaluasi inner model yang berpedoman pada norma sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria pengujian *outer model*

Uji Validitas	Kriteria Pengujian
Validitas Convergent	Loading Factor > 0,7 AVE > 0,50
Validitas Discriminant	HTMT < 0,90 <i>Fornell-Lacker Criterium</i> (akar kuadrat AVE)
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i> > 0,7 <i>Composite Reliability</i> (Rho c) > 0,7

Tabel 3.6 Kriteria pengujian *inner model*

Inner Model	Kriteria Pengujian	Kesimpulan
<i>Multicollinearitu (Inner Model)</i>	VIF < 10	Lolos Multikolinearitas
<i>R Square</i>	0.25	Model lemah

	0.15	Model Sedang
	1.75	Model Kuat
<i>Goodness of Fit</i>	SRMR < 0.10	Model Fit
	0.02	Kecil/rendah
<i>F Square (Effect Size)</i>	0.15	Menengah/Sedang
	0.35	Besar/kuat
<i>Path Coefficient (direct effect)</i>	P value < 0.05	Berpengaruh Signifikan
	P value > 0.05	Tidak Berpengaruh Signifikan



BAB IV

Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan diuraikan beberapa simpulan dan saran terkait hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya berisi saran-saran yang dapat digunakan dan diaplikasikan bagi para pihak terkait

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui nilai *R-Square* dari Penyesuaian Diri (Y) adalah 0,660, yang berarti Pola Asuh Orangtua Demokratis (X1), Self-Regulated Learning (X2) mampu menjelaskan atau mempengaruhi Penyesuaian Diri (Y) sebesar 66%, sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.
2. Pola Asuh Orangtua Demokratis (X1) berpengaruh positif terhadap Penyesuaian Diri (Y), dengan nilai koefisien (kolom Original Sample) = 0,524, dan signifikan, dengan T-Statistics = 5,443 > 1,96 dan P-Values = 0,000 < 0,05 (Hipotesis Diterima).
3. Self-Regulated Learning (X2) berpengaruh positif terhadap Penyesuaian Diri (Y), dengan nilai koefisien (kolom Original Sample) = 0,500, dan signifikan, dengan T-Statistics = 5,030 > 1,96 dan P-Values = 0,000 < 0,05 (Hipotesis

Diterima).

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Bagi Siswa:

- a. Siswa diharapkan dapat membangun komunikasi kepada teman-teman dan kepada para pengajar sehingga akan membantu siswa untuk beradaptasi dengan lebih cepat, terutama dalam menjalin komunikasi dengan lingkungan sosial barunya.
- b. Siswa diharapkan dapat bergabung dengan ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren agar dapat berbaur dan menggali pengetahuan lingkungan baru, hal ini dapat menjadi titik penting dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

2. Bagi Orangtua:

Diharapkan dapat mengembangkan dan mempertahankan pola asuh demokratis sehingga membuat anak dapat beradaptasi dimanapun berada lebih cepat, hal ini dapat terjadi karena pola asuh demokratis membuka ruang untuk anak memberikan pendapatnya dan saran dalam hubungan orangtua ke anak dan sebaliknya, dengan pola asuh ini kepercayaan diri anak akan dalam kondisi baik sehingga dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan

baru.

3. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan untuk pondok pesantren agar lebih memperhatikan siswa yang baru bergabung, pengawasan dan pemberian matrikulasi awal sebelum dimulainya masa mondok dapat dilakukan agar siswa dapat mengenal lebih awal bagaimana kehidupan yang akan dijalannya. Pemberian seminar dapat dilakukan saat pertengahan tahun ajaran baru agar siswa lebih paham dan lebih mengenal lingkungan barunya.



Daftar Pustaka

- Ahmad, H., Irfan, A. Z., & Ahlufahmi, D. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Siswa. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v5i1.2899>
- Ahmad, J. (2023). *Self-Regulation dan Self-Regulated Learning dalam Pendidikan Islam*. Islamic Character Development. <https://books.google.co.id/books?id=OYXtEAAAQBAJ>
- Alhadi, S., & Supriyanto, A. (2017). Self-regulated learning concept: Student learning progress. *Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan Konseling Dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, 333–342.
- Amailiyah, F., & Affandi, G. R. (2023). the Influence of Self-Regulated Learning and Academic Bouyancy on School Adjustment of Students At the an-Nur Islamic Boarding School Tanggulangin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(3), 362. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i3.12205>
- Amseke, F. V. (2023). *POLA ASUH ORANG TUA, TEMPERAMEN DAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI*. Media Pustaka Indo. <https://books.google.co.id/books?id=zvqxEAAAQBAJ>
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Azmi, S. (2016). Self regulated learning salah satu modal kesuksesan belajar dan mengajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 19–20. [https://mpsi.umm.ac.id/files/file/400-406 Shofiyatul Azmi.pdf](https://mpsi.umm.ac.id/files/file/400-406%20Shofiyatul%20Azmi.pdf)
- Azwar, S. (2017a). *Metode Penelitian Psikologi* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017b). *Metode Penelitian Psikologi Edisi 2* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Belangi, S. P. (2019). *Pengaruh Konseling Kreatif dan Rasa Percaya Diri Terhadap Penyesuaian Diri Dengan Teman Sebaya di SMA Negeri 1 Kuta Cane di Aceh Tenggara*. Universitas Medan Area.
- Biki, M. J., Astuti, B., & Igris, Y. (2023). Self-Adjustment Viewed From Parenting Patterns of Students Parents. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(7), 30–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v10i7.4752>
- Desmita. (2019). Psikologi Perkembangan peserta didik, banduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP, Dan SMA. In *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA*.
- Duryadi. (2021). Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (Vol. 7, Issue 1).
- Fahham, A. M. (2020). *PENDIDIKAN PESANTREN: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Publica Institute Jakarta. <https://books.google.co.id/books?id=BCsDEAAAQBAJ>

- Firmansyah, F., & Sovitriana, R. (2021). Penyesuaian Diri pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 1(1), 25–31.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hamonangan, R. H., & Widyarto, S. (2019). *Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. 7(1).
- Harahap, C. rizkia, Lubis, S. A., & Siregar, N. S. S. (2022). Hubungan Penyesuaian Diri dan Pola Asuh Demokratis dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1853–1859. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.960>
- Hasneli, H., Alfaiz, A., & Costa, A. Da. (2021). New Students' Self-Adjustment at Ar-Risalah Islamic Junior High School: Roles and Supporting Factors. *Al-Ta Lim Journal*, 28(3), 223–233. <https://doi.org/10.15548/jt.v28i3.736>
- Kristiyani, T. (2016). Self regulated learning konsep, implikasi, dan tantangannya bagi siswa di Indonesia. In *Sanata Dharma University Press, Yogyakarta*.
- Kristiyani, T., Taum, Y. Y., M, T. A. H., Press, S. D. U., & Press, S. D. U. (2020). *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press. <https://books.google.co.id/books?id=v6HVDwAAQBAJ>
- Kurnia, E., & Nugraha, M. D. Y. H. (2012). Perbedaan Penyesuaian Diri Antara Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi dengan yang Tidak Aktif Berorganisasi Pada Universitas Bunda Mulia. *Psibernetika*, 5(1), 15. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/526>
- Masni, H. (2017). Peran pola asuh demokratis orangtua terhadap pengembangan potensi diri dan kreativitas siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 58–74.
- Mulianti, N. N. K., & Mulyanto, I. W. (2018). Meningkatkan Penyesuaian Diri Melalui Permainan RING BALL Focus. *Jurnal Sosioedukasi*, 7(1), 1–18.
- Mutamminah, M. (2014). Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.368>
- Nabila, F., Ariani, A., & Ratnaningrum, S. D. (2023). The Relationship and Factors The Parenting Style of Parents Who Married Early with The Development of Children Aged 1-5 Years. *Asian Journal of Health Research*, 2(2), 16–21. <https://doi.org/10.55561/ajhr.v2i2.106>
- Ningrum, P. R. (2013). Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i1.3278>
- Ningsih, R., Degeng, I. N. S., Triyono, & Ramli, M. (2022). Learning Motivation, Democratic Parenting, and Peer Relations Predict Academic Self-Concept. *European Journal of Educational Research*, 11(3), 1629–1641.
- Nirwana. (2013). *Konsep Diri, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kepercayaan Diri Siswa*. 2(2).
- Noviandari, H. (2021). *Penyesuaian Diri Remaja Terhadap Lingkungan Baru*.

- Nuryani. (2020). Dampak Kesulitan Menyesuaikan Diri Pada Santri. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 174–179.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i1.469>
- Pangesti, W. P., & Affandi, G. R. (2024). *The Effect of Self-Regulation on Self-Adjustment of New Students in the*. 1–11.
- Pasaribu, M., Rusmaladewi, R., & Ananda, K. (2023). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Eskpresif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Jekan Raya. *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 19(1), 27–38.
<https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9955>
- Pranata, D., Pratikto, H., & Suhadianto. (2022). Penyesuaian Diri pada Remaja: Bagaimana Peranan Kelekatan Orang Tua? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 342–353.
- Purwaningsih, S. (2013). *Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Siswa Di Asrama*. 18(1), 22–27.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/26330>
- Putry, D. N., & Djamhoer, D. T. (2020). Hubungan Self Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Di Pondok Pesantren “X” Bandung. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 738–742. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.24398>
- Santika, I., Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2017). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 5(2), 1–9.
<https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1512749>
- Santosa, E. B. (2021). *Self-Regulated Learning: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Proses Pembelajaran*. Academia Publication.
<https://books.google.co.id/books?id=bd89EAAAQBAJ>
- Saraswati, P. (2018). *Skala Psikologis Self Regulated Learning (Regulasi Diri Dalam Belajar)*.
- Sari, O. I. (2023). *Hubungan Antara Kemandirian Dan Self Regulated Learning Dengan Penyesuaian Diri Siswa Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren*. [http://repository.radenintan.ac.id/29925/1/Skripsi 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/29925/1/Skripsi%201-2.pdf)
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013a). *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0 : Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis* (Seno (ed.); 1st ed.). Andi Offset.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013b). *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0: Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Andi.
- Subagia, I. N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Nilacakra.
<https://books.google.co.id/books?id=G0A1EAAAQBAJ>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
<https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatifdan-rd-mpkk/>
- Supraptini. (2022). *The Art Of Self Regulate Learning And Self Reflection Layanan*

- Konseling Kelompok*. Penerbit P4I.
<https://books.google.co.id/books?id=khx9EAAAQBAJ>
- Sutikno. (2016). Kontribusi Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran. *Dewantara*, 2(2), 188–203.
- Tarumasely, Y. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri (Panduan untuk Mengembangkan Self-Regulated Learning)*. Academia Publication.
<https://books.google.co.id/books?id=Bk33EAAAQBAJ>
- Tridhonanto, A., & Agency, B. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. PT. Alex Media Komputindo. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/4207>
- Viena, Y. (2021). Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Self Regulated Learning Pada Anak. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 5(12), 904–914.
- Wulan, D. K., & Negara, W. R. (2018). Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Pondok Pesantren Ma Husnul Khotimah. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 7(2), 86–91.
<https://doi.org/10.21009/jppp.072.05>
- Zubaidah, Rahmayanty, D., Rimulawati, V., Putri, A. E., & Husna, N. (2024). The Impact of Democratic Parenting in Supporting Children's Personality. *International Research-Based Education Journal*, 6(1), 53.
<https://doi.org/10.17977/um043v6i1p53-62>



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SKALA PENELITIAN

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang bernama Ika Sri Wardani. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir saya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap diri dan kehidupannya.

Kamu dimintakan kesediannya untuk berpartisipasi sebagai salah satu responden dalam penelitian ini. Proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui prosedur pengisian skala. Terdapat 3 (tiga) jenis skala dalam penelitian ini sebagai alat perolehan data dengan masing-masing aitem pernyataan. Skala A memiliki 35 aitem pernyataan, skala B memiliki 40 pernyataan, dan skala C memiliki 39 aitem pernyataan. Total keseluruhan pernyataan dalam skala berjumlah 50 aitem pernyataan. Estimasi waktu yang dibutuhkan dalam pengisian skala tersebut adalah 20 menit.

Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya. Adapun resiko yang mungkin terjadi adalah sedikit rasa letih dalam pengisian skala ini. Untuk itu, saya telah menyediakan konsumsi yang bisa kamu dapatkan sebagai manfaat dari pengisian skala ini. Bila anda membutuhkan keterangan lebih lanjut, dapat menghubungi:

1. Ika Sri Wardani : 0812-6260-2915

LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPASI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian terkait. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi tersebut hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengisi skala yang diberikan peneliti. Bila dikemudian hari diperlukan wawancara, saya juga memperkenalkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian tersebut.

Medan, 2024

Peneliti

Subjek

IDENTITAS DIRI

1. Nama :
2. Usia :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :
5. Suku :
6. Anak Ke : dari Bersaudara
7. Agama :
8. Tingkat Pendidikan : A. Ayah :

B. Ibu :

9. Pekerjaan : A. Ayah :

B. Ibu :

9. Ceritakan secara singkat bagaimana hubungan kamu dan kedua orangtua kamu di rumah.

10. Bagaimana cara kamu mengatur diri kamu dalam pembelajaran ?

11. Ceritakan secara singkat bagaimana kamu melakukan penyesuaian ketika pertama masuk ke pondok pesantren ini.

SKALAA (Penyesuaian Diri)

Isilah pernyataan dibawah ini dengan keadaan yang sedang Anda alami, terdapat 4 pilihan jawaban yang tertera, pilihlah salah satu dengan membuat tanda **X** pada salah satu kolom.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Perlu diingat, jawaban tidak ada yang salah maupun benar. Dimohon untuk mengerjakan dengan sesungguhnya. terimakasih

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
2	Saya meminta tolong pada teman dalam menyelesaikan tugas yang sulit				
3	Saya merasa minder (Rendah diri) ketika berada ditengah-tengah teman-teman baru				
4	Saya terbata-bata ketika menjelaskan sesuatu didepan kelas				
5	Saya selalu memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi sehingga saya merasa takut melakukan sesuatu				
6	Saya menundukkan kepala ketika berjalan diantara kerumunan teman-teman baru				
7	Ketika terlibat perselisihan dengan teman saya, saya memilih untuk mencari jalan keluarnya ketimbang memikirkannya berlarut-larut				
8	Ketika diberikan tugas yang banyak oleh guru saya menjadi mudah stress				
9	Saya mudah cemas ketika menyampaikan pendapat saya				
10	saya merasa diri saya adalah pribadi yang unik dengan segala kelebihan yang saya miliki				
11	Saya merasa tidak percaya diri dengan kekurangan yang ada didalam diri saya				
12	Saya tidak mengetahui kelebihan yang saya miliki				
13	Saya tidak mau bergaul dengan teman yang saya ketahui memiliki banyak kekurangan				

14	Saya mampu memaklumi kebiasaan - kebiasaan buruk teman yang berada dilingkungan baru saya				
15	Saya memamerkan kelebihan saya dihadapan teman - teman saya				
16	Saya selalu memaksakan diri untuk meraih sesuatu yang tidak mungkin saya capai				
17	Saya merasa memiliki peran penting didalam lingkungan sekolah baru saya				
18	Saya selalu menjawab pertanyaan teman-teman saya ketika tidak mengerti dalam menyelesaikan tugas				
19	Saya tidak malu mengakui ketidakmampuan saya dalam belajar				
20	Saya sulit menolak ajakan teman-teman saya walaupun sebenarnya saya tidak ingin melakukannya				
21	Saya tetap tenang walaupun ada teman saya yang membuat kesal				
22	Ketika teman saya melakukan kesalahan kepada saya, saya mendiampkannya tanpa memberikan penjelasan				
23	Ketika belajar kelompok saya mampu mengungkapkan sikap setuju atau tidak setuju dengan alasan yang logis				
24	Saya menyelesaikan permasalahan dengan kepala dingin				
25	Saya mengikuti apa yang menjadi pilihan banyak orang saat memutuskan sesuatu				
26	Ketika emosi dengan teman, saya memilih diam dan menenangkan diri terlebih dahulu				
27	Saya memendam kekesalan dan terlintas ingin membalas dendam				
28	Saya lebih memilih diam dari pada harus terlibat konflik dengan teman saya				
29	Saya lebih senang menghabiskan waktu sendiri ketika istirahat dari pada berkumpul dengan teman -teman				
30	Saya merasa kesal ketika teman saya banyak bertanya hal yang sudah diterangkan oleh guru				
31	Saya menghibur teman yang sedih				
32	Saya merasa teman saya mengucilkan saya apabila saya tidak sesuai dengan keinginan mereka				
33	Saya membela teman yang disakiti				
34	Saya meluangkan waktu belajar bersama teman				
35	Saya ikut menyumbangkan uang kepada teman yang tertimpa musibah				

SKALA B (Pola Asuh Orangtua Demokratis)

Isilah pernyataan dibawah ini dengan keadaan yang sedang Anda alami, terdapat 5 pilihan jawaban yang tertera, pilihlah salah satu dengan membuat tanda **X** pada salah satu kolom.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Perlu diingat, jawaban tidak ada yang salah maupun benar. Dimohon untuk mengerjakan dengan sesungguhnya. terimakasih

NO	Item	SS	S	N	TS	STS
1	Orangtua selalu mendukung cita-cita saya					
2	Orangtua menjelaskan jika saya tidak boleh melakukan sesuatu					
3	Orangtua menegur dengan bijaksana, jika saya menunda mengerjakan PR					
4	Orangtua ikut menunggui jika saya mengerjakan tugas sampai malam					
5	Orangtua mengharapkan agar saya disiplin dalam belajar					
6	Orangtua berusaha dapat berperilaku baik dalam keluarga					
7	Orangtua memberi pengertian agar saya rajin belajar					
8	Orangtua memuji saya ketika saya mendapat nilai bagus					
9	Jika saya mendapat nilai jelek, orangtua menanyakan saya apa yang menjadi penyebabnya					
10	Orangtua menghendaki saya berterusterang, jika saya memerlukan sesuatu					
11	Orangtua mengharapkan saya memperoleh hasil yang baik dalam belajar					
12	Orangtua menghargai saya kalau saya rajin belajar					

13	Orangtua memahami saya jika ada mata pelajaran yang tidak saya sukai					
14	Saya diajak bicara orangtua, jika mengalami kesulitan mengerjakan PR					
15	Orangtua menyuruh saya mencocokkan soal dengan jika soal-soal yang saya catat kurang jelas					
16	Orangtua melarang saya belajar kelompok di rumah teman tanpa alasan yang jelas					
17	Orang tua dalam membimbing menyesuaikan dengan kemampuan saya					
18	Orangtua saya senang jika saya mau bertanya tentang pelajaran yang sulit					
19	Orangtua menyarankan bertanya, jika guru kurang jelas mengajar					
20	Orangtua membantu memecahkan masalah diluar pelajaran					
21	Orangtua saya berusaha memahami jika dikritik oleh anak					
22	Orangtua memahami saya jika saya menentang pendapatnya					
23	Orangtua memberikan semangat agar saya dapat mengerjakan tugas dengan baik					
24	Orangtua sering memeriksa kembali tugas yang telah saya lakukan					
25	Orangtua berusaha membiayai sekolah saya pada waktunya					
26	Orangtua melengkapi buku bacaan lain selain buku wajib yang ada					
27	Orang tua memberi kesempatan kepada saya untuk mengeluarkan pendapat pada saat membahas masalah keluarga					
28	Dalam berdiskusi saya boleh berpendapat, tapi pada akhirnya pendapat orang tualah yang harus dituruti					
29	Orangtua memberikan kesempatan saya untuk mengikuti kegiatan di sekolah					
30	Orangtua memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan kegiatan walaupun kegiatan tersebut kurang bermanfaat bagi saya					
31	Dalam menyiapkan kebutuhan saya sendiri misalnya : tas, pakaian, sepatu, dll, semua					

	menjadi tanggung jawab saya. Orangtua hanya membimbing bagaimana baiknya					
32	Orangtua tidak peduli keyika saya menyiapkan kebutuhan saya sendiri					
33	Orangtua memberi kebebasan kepada saya untuk berteman dengan siapa saja					
34	Orangtua sering menemani saya ketika saya belajar					
35	Orangtua yang menentukan tempat saya belajar					
36	Orangtua saya tidak mengontrol belajar saya karena mereka sibuk bekerja					
37	Orangtua meluangkan waktunya untuk bermain games, menonton TV atau makan bersama saya pada saat liburan					
38	Orangtua menyerahkan kepada pengasuh atau pembantu untuk mengurus semua keperluan saya					
39	Bila saya terlambat pulang dari sekolah, orangtua akan mengajak saya berbicara baik baik dan mendengarkan penjelasan saya					
40	Orangtua menyalahkan saya dan tidak pernah bertanya ketika saya terlibat dalam suatu masalah					

SKALA C (Self-Regulated Learning)

Isilah pernyataan dibawah ini dengan keadaan yang sedang Anda alami, terdapat 5 pilihan jawaban yang tertera, pilihlah salah satu dengan membuat tanda **X** pada salah satu kolom.

Perlu diingat, jawaban tidak ada yang salah maupun benar. Dimohon untuk mengerjakan dengan sesungguhnya. terimakasih

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Memberikan tanda tertentu pada bagian penting materi yang saya pelajari				
2	Membuat strategi belajar sebelum memulai belajar adalah wajib				
3	Membuat tujuan belajar secara rinci penting sebelum melaksanakannya				
4	Saya perlu mengubah strategi belajar saya agar lebih berhasil nantinya				
5	Memulai belajar dari materi yang lebih sedikit dan mudah dimengerti				
6	Mengerjakan tugas dari yang paling mudah terlebih dahulu				
7	Merencanakan cara belajar sebelum memulainya penting bagi saya agar tujuan belajar tercapai				
8	Merencanakan tujuan yang akan saya capai dalam belajar hingga detil				
9	Meringkas materi yang saya pelajari				
10	Nilai saya membuat saya bangga				
11	Prestasi akademik saya patut dibanggakan				
12	Saya membandingkan hasil belajar saya dengan hasil belajar saya sebelumnya				
13	Saya akan mempertahankan cara belajar saya				
14	Saya membayangkan bagaimana saya belajar				
15	Saya membayangkan saat saya mendapatkan nilai baik				
16	Saya mencatat hal penting yang berdampak pada aktivitas belajar saya				
17	Saya mencoba cara baru agar mendapatkan nilai lebih baik				
18	Saya telah berusaha mengerjakan tugas dengan baik				
19	Saya mendapatkan nilai lebih baik dari teman-				

	teman saya di kelas				
20	Saya mengatur tempat belajar sebelum memulai				
21	Saya mengatur ulang tempat belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik				
22	Saya menghilangkan segala gangguan yang mungkin muncul dalam belajar/mengerjakan tugas				
23	Saya mengingat hal-hal yang membuat saya berhasil dalam belajar				
24	Membuat tujuan belajar yang jelas sebelum memulainya				
25	Saya senang melihat hasil ujian saya				
26	Saya sudah belajar dengan sungguh-sungguh				
27	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang memuaskan				
28	Saya telah belajar lebih rajin dari sebelumnya				
29	Saya mencoba cara lain agar tidak mengulangi kegagalan dalam belajar				
30	Saya tertarik dengan hasil yang terbaik dalam belajar				
31	Saya tidak melupakan hal yang membuat saya gagal dalam belajar				
32	Saya yakin bahwa saya bisa menyelesaikan tugas di sekolah/kampus				
33	Saya sudah mendapatkan nilai lebih baik dari sebelumnya				
34	Saya yakin lulus dalam setiap ujian di kelas				
35	Saya yakin saya cukup cerdas untuk memahami materi pelajaran				
36	Saya yakin tugas dan ujian di sekolah/kampus dapat saya selesaikan dengan nilai baik				
37	Sebelum memulai belajar atau mengerjakan tugas saya memerintahkan diri saya untuk fokus				
38	Selama ini saya telah mengumpulkan tugas tepat waktu				
39	Dalam belajar yang terpenting adalah prosesnya				

Lampiran 2. Izin Pemakaian Skala Penelitian

Gambar 1. Izin Skala Pola Asuh Orangtua Demokratis

Permohonan Izin Penggunaan Alat Ukur Psikologi

4 pesan

Ika sri wardani <wardaniikasri@gmail.com>

Sab, 20 Apr 2024 pukul 7.51 AM

Kepada: yomima.viena@dsn.ubharajaya.ac.id <yomima.viena@dsn.ubharajaya.ac.id>

Selamat Pagi Ibu, mohon izin untuk memperkenalkan diri. saya Ika Sri Wardani, saat ini merupakan mahasiswa magister psikologi dari Universitas Medan Area dan sedang menyusun tesis. Melalui email ini saya hendak meminta keringanan hati ibu untuk dapat memberikan saya izin dalam penggunaan skala Self-Regulated Learning dan Skala Polah Asuh Orang Tua Demokratis, hal ini akan sangat membantu dalam penyelesaian tesis saya. Saya berharap keringanan hati ibu untuk dapat memberikan saya izin dalam menggunakan skala yang telah ibu susun. Atas segala perhatiannya saya mengucapkan terimakasih.

Salam Sehat,
Ika Sri Wardani

Yomima Viena Yuliana, S.Psi., M.Si <yomima.viena@dsn.ubharajaya.ac.id>
Kepada: Ika sri wardani <wardaniikasri@gmail.com>

Sen, 22 Apr 2024 pukul 10.15 AM

Selamat Pagi,

Ibu Ika, terima kasih telah menghubungi saya,
silahkan dipakai skala yang diperlukan,
saya kirim file nya ya..
sukses buat Tesis nya, semoga lancar.. dan lulus dengan hasil yang baik .. :)

[Kutipan teks disembunyikan]



Kampus I (Kampus Harsono)

Jl. Harsono RM No.67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550, Indonesia

Kampus II (Kampus Perjuangan)

Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia

Telp : +62 21 88955882 Fax : +62 21 88955871 <https://ubharajaya.ac.id/>

Email : info@ubharajaya.ac.id Support : support.ubharajaya.ac.id

Gambar 2. Izin Skala *Self-Regulated Learning*

Permohonan Izin Penggunaan Alat Ukur Psikologi

3 pesan

Ika sri wardani <wardaniikasri@gmail.com>

Sab, 20 Apr 2024 pukul 7.50 AM

Kepada: psaraswati@umm.ac.id <psaraswati@umm.ac.id>

Selamat Pagi Ibu, mohon izin untuk memperkenalkan diri. saya Ika Sri Wardani, saat ini merupakan mahasiswa magister psikologi dari Universitas Medan Area dan sedang menyusun tesis. Melalui email ini saya hendak meminta izin dan keringanan hati ibu untuk dapat memberikan saya izin dalam penggunaan skala Self-Regulated Learning, hal ini akan sangat membantu dalam penyelesaian tesis saya. Saya berharap keringanan hati ibu untuk dapat memberikan saya izin dalam menggunakan skala yang telah ibu susun. Atas segala perhatiannya saya mengucapkan terimakasih.

Salam Sehat,
Ika Sri Wardani

Putri Saraswati <psaraswati@umm.ac.id>

Sab, 20 Apr 2024 pukul 7.57 AM

Kepada: Ika sri wardani <wardaniikasri@gmail.com>

Silakan mba, digunakan saja semoga bermanfaat
[Kutipan teks disembunyikan]

Putri Saraswati <psaraswati@umm.ac.id>

Sen, 22 Apr 2024 pukul 11.10 AM

Kepada: Ika sri wardani <wardaniikasri@gmail.com>

assalamualaikum wr wb, berikut lampiran skalanya
[Kutipan teks disembunyikan]

Putri Saraswati, S.Psi.,M.Psi

Staf Pengajar Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

Lampiran 3. Hasil

Hasil: Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda

1. Uik Multikolinearitas – VIF < 10

	VIF
Pola Asuh Orangtua Demokratis (X1)	1.077
Self-Regulated Learning (X2)	1.077

2. Uji Heteroskedastisitas – P Values >0.05 (lolos)

	Test-Statistic	df	P value
Breusch-Pagan Test	13.662	2	0.001

3. Uji T

- P Values 0.05 (tidak berpengaruh signifikan)
- P Values >0.05 (tidak berpengaruh signifikan)

	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	SE	T value	P value	2.5 %	97.5 %
Pola Asuh Orangtua Demokratis (X1)	0.372	0.522	0.035	10.534	0.000	0.302	0.441
Self-Regulated Learning (X2)	0.458	0.501	0.045	10.109	0.000	0.368	0.547
Intercept	-3.877	0.000	6.245	0.621	0.536	-16.217	8.463

4. Uji F

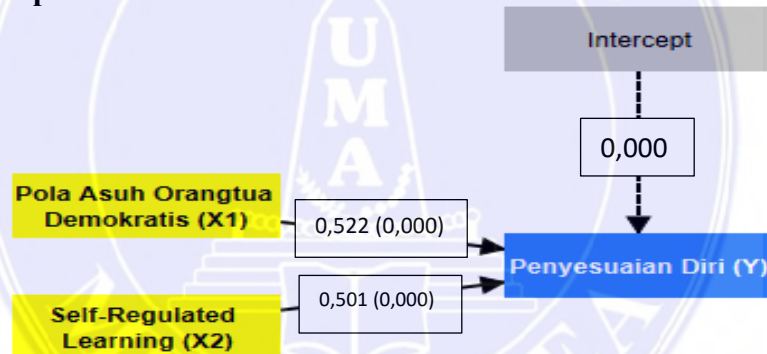
- P Values <0.05 (tidak berpengaruh simultan/ bersamaan)
- P Values >0.05 (tidak berpengaruh simultan/ bersamaan)

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	170871.333	149	0.000	0.000	0.000
Error	57320.925	147	389.938	0.000	0.000
Regression	113550.409	2	56775.204	145.600	0.000

5. Descriptives

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Number of observations used	Cramér-von Mises test statistic	Cramér-von Mises p value
Intercept	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	n/a	n/a	150.000	12.500	0.000
Pola Asuh Orangtua Demokratis (X1)	131.527	138.500	38.000	190.000	47.437	-0.806	-0.508	150.000	0.549	0.000
Self-Regulated Learning (X2)	116.887	120.000	39.000	156.000	36.945	-0.458	-0.789	150.000	0.922	0.000
Penyesuaian Diri (Y)	98.533	102.500	34.000	136.000	33.751	-0.661	-0.742	150.000	0.952	0.000

Graphical Output



Lampiran 4. Kategori Penyesuaian Diri (PD), Pola Asuh Orangtua Demokratis (PAD) dan *Self-Regulated Learning* (SLR)

KategoriPD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	21	14.0	14.0	14.0
	Sedang	33	22.0	22.0	36.0
	Tinggi	96	64.0	64.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Kategori Pola Asuh Orangtua Demokratis

KategoriPAD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	35	23.3	23.3	23.3
	Sedang	40	26.7	26.7	50.0
	Tinggi	75	50.0	50.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Kategori Self Regulation Learning

KategoriSRL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	11.3	11.3	11.3
	Sedang	34	22.7	22.7	34.0
	Tinggi	99	66.0	66.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223.
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Setayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 ☎ (061) 8226331 Medan 20122.
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: umr_medanarea@uma.ac.id

21 Juni 2024

Nomor : 1001/PPS-UMA/WDI/01/VI/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu :
Kepala Pondok Pesantren Darulafiah Raya
Jln. Berdikari.1A Desa Lau Bakri, Sampe Cita, Kec.
Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
20354
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ika Sri Wardani
NPM : 221804060
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul *"Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Self Regulated Learning Terhadap Penyesuaian Diri"*

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasana yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu



Dr. Benny Masitho Batubara, S.Sos, MAP

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi





UNIVERSITAS MEDAN AREA
PASCASARJANA
Kampus I : Jalan Koloni Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sebelah Nomor 78B Jalan Sei Belayu Nomor 78 A ☎ (061) 43482994 📠 (061) 8229331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | web.pasca.uma.ac.id | E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1001/PPS-UMA/WDI/01/VI/2024
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

21 Juni 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Pondok Pesantren Darulafah Raya
Jln. Berdikari I A Desa Lau Baketi, Sampe Cita, Kec.
Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
20354
Di -
Tempat

Dengan hormat,

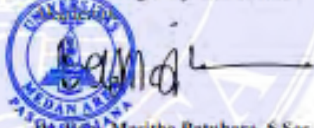
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Ika Sri Wardani
NPM : 221804060
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

"Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Self Regulated Learning Terhadap Penyesuaian Diri"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu

Dr. Masitoh Masitoh Batuhara, S.Sos, MAP



Lampiran 6. Surat Balasan Selesai Penelitian





DATA MENTAH PENYESUAIAN DIRI

Data Mentah Penyesuaian Diri (aitem 1-18)

No	PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	PD8	PD9	PD10	PD11	PD12	PD13	PD14	PD15	PD16	PD17	PD18
1	4	4	3	1	1	1	4	1	1	3	1	1	3	4	3	1	2	2
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	4	2	2	1	1	4	1	1	2	3	1	1	4	4	4	3	2	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
6	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1
7	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	2	4	1	1	4
8	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1
9	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4
10	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4
13	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
14	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1

26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
33	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
34	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4
35	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4
83	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
99	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4
105	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

107	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3
108	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3
109	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3
110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
116	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2
117	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
118	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
119	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
125	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
136	2	4	2	3	1	3	4	2	1	4	2	1	4	4	4	4	2	4
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
138	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	1	3	4
143	4	5	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	2	2	4
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2
149	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3
150	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4

Data Mentah Penyesuaian Diri (aitem 19-35)

No.	PD19	PD20	PD21	PD22	PD23	PD24	PD25	PD26	PD27	PD28	PD29	PD30	PD31	PD32	PD33	PD34	PD35
1	4	1	4	2	4	4	1	4	1	2	1	3	4	1	4	2	4
2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
3	2	1	4	1	1	1	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4

6	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4
7	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
8	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4
9	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4
10	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
13	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
14	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	1	4
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

33	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
34	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1
45	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
65	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
77	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4
83	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4

87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3
99	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4
106	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
107	4	4	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4
108	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
109	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
116	4	4	3	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4
117	3	3	4	3	1	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3
118	4	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
119	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
125	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
136	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
138	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	2	3	3	2	4	2	2	1	2	2	1	3	3	4	4	3	2
143	4	3	3	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	3	1	3	4	1	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4
149	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
150	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3



DATA MENTAH POLA ASUH ORANGTUA DEMOKRATIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Data Mentah Pola Asuh Orangtua Demokratis (aitem 1-20)

No	PAD 1	PAD 2	PAD 3	PAD 4	PAD 5	PAD 6	PAD 7	PAD 8	PAD 9	PAD 10	PAD 11	PAD 12	PAD 13	PAD 14	PAD 15	PAD 16	PAD 17	PAD 18	PAD 19	PAD 20
1	2	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
2	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5
3	5	1	5	4	4	2	5	1	3	5	3	3	5	4	1	1	3	2	4	5
4	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	4	1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	4	5	1	5	1
6	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	1	5	5	1	5	1
7	5	1	5	4	5	1	5	3	2	1	5	1	5	1	5	4	5	1	5	1
8	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5
9	5	5	5	4	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	4	5	1	5	1
10	5	1	5	4	2	1	5	1	5	1	5	1	5	1	1	5	5	1	5	1
11	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	5	2	4	5	5	1	5	1	5	2	5	1	1	5	1	5	5	1	5	1
13	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	2	4	5	4	2	1	5	1
14	4	1	5	2	5	1	2	1	5	1	5	5	4	2	4	4	4	2	4	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	2	2	2	2	5	2	5	2	2	2	5	2	5	2	2	2	5	2	5	2
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	3	5	3	5	3	5	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5

56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	2	5	2	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	5	4	4	4	5	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4
77	5	5	4	5	1	5	3	5	4	5	2	5	4	5	5	5	2	5	4	5
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
83	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5

85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4
99	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
100	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
106	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4
107	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5
108	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
109	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
110	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
116	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5
117	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	1	4
118	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
119	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5
120	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	5	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
126	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	5	1	5	1	5	1	5	1	2	2	5	5	5	1	5	1	4	1	5	1
131	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
136	5	1	5	4	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
138	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	5	2	3	2	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	1	4	1

143	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	3	1	5	1	4	2	4	2	5	2
144	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	5	2	5	2	5	1	5	1	2	2	5	3	5	2	4	5	5	2	5	1
149	4	3	5	3	4	1	5	1	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	5	2
150	5	1	5	3	5	1	5	3	4	3	3	1	4	3	5	5	4	1	5	2

Data Mentah Pola Asuh Orangtua Demokratis (aitem 21-40)

No	PAD 21	PAD 22	PAD 23	PAD 24	PAD 25	PAD 26	PAD 27	PAD 28	PAD 29	PAD 30	PAD 31	PAD 32	PAD 33	PAD 34	PAD 35	PAD 36	PAD 37	PAD 38	PAD 39	PAD 40
1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	2	1	5	1	5	1	5	1
2	1	5	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5
3	3	5	5	3	5	5	4	2	5	1	1	5	1	5	1	5	1	5	4	5
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	1	5	4	5	1	5	1	5	1	2	4	2	1	2	4	5	4	5	4
6	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1
7	5	4	5	1	5	1	5	4	5	1	5	4	5	1	2	4	5	4	5	4
8	1	5	1	5	5	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	1	1	5	1	1
9	2	5	5	4	5	4	5	1	5	1	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5
10	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
12	2	1	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5
13	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	4	2	1	5	5	5	4	2	5
14	5	4	5	5	5	5	5	1	5	1	5	4	2	1	2	5	5	4	5	5
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2

17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	2	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	5	2	2	2	2	2	4	2	2
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	5
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5

46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	4	2	5
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	2	5
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5

75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
77	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5
83	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4
99	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

104	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5
106	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4
107	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5
108	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
109	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	1	4	5
110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
116	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
117	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4
118	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
119	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	2	2	2	5	5	3	4	5
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2

133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
136	5	4	5	1	5	4	5	1	5	1	5	5	1	4	5	5	5	5	5
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2
138	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	4	3	3	2	5	5	2	3	2	5	3	5	5	3	2	3	1	1	3
143	5	3	5	3	5	2	3	1	5	2	4	2	3	3	3	5	3	4	3
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	1	2	5	3	5	1	4	1	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	4
149	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	5	2	3	2	3	1	5	3
150	4	1	5	3	5	1	5	3	5	3	5	5	2	3	3	3	3	5	5



DATA MENTAH ***SELF-REGULATED LEARNING***

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 127 24/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/10/25

Data Mentah *Self-Regulated Learning* (aitem 1-20)

No.	SLR 1	SLR 2	SLR 3	SLR 4	SLR 5	SLR 6	SLR 7	SLR 8	SLR 9	SLR 10	SLR 11	SLR 12	SLR 13	SLR 14	SLR 15	SLR 16	SLR 17	SLR 18	SLR 19	SLR 20
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4
9	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	1	3
10	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
25	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	4	4	2	1	2	3	2	2
35	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	2
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4

56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	1	3	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
65	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
73	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	1	3	3	2	4
77	1	3	2	1	2	2	4	2	1	3	1	1	3	2	4	2	4	1	4	3
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
83	3	4	2	4	3	4	4	1	2	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	2
84	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	2	2	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4
99	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3
105	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4
106	2	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4
107	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
108	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3
109	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	1	2
110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
116	1	3	2	4	3	4	3	2	1	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3
117	1	1	4	3	2	1	3	1	1	3	4	1	4	2	4	1	3	2	2	4
118	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
119	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	1	3	4	1	3	3	1	4
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
136	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2

143	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4
149	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3
150	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

Data Mentah *Self-Regulated Learning* (aitem21-39)

No	SLR 21	SLR 22	SLR 23	SLR 24	SLR 25	SLR 26	SLR 27	SLR 28	SLR 29	SLR 30	SLR 31	SLR 32	SLR 33	SLR 34	SLR 35	SLR 36	SLR 37	SLR 38	SLR 39
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4
9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4
10	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4
13	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
25	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
33	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
34	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
35	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	1	2	1
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4

46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	1	3	1
65	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	1	4	2	4
77	1	2	2	4	2	3	1	4	1	4	2	3	1	2	4	3	2	4	4
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
83	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
99	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

104	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
105	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4
106	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
108	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4
109	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4
110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
116	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3
117	3	2	3	2	3	1	2	4	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	1
118	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
119	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	1	3
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	3	1	1	2	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	4	2	1	1	2
143	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3
149	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4
150	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4